

**PENGARUH MINAT MENJADI GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PLP II
MAHASISWA PAI UIN WALISONGO
SEMARANG ANGKATAN 2021**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

MAMLUKATU ROCHIMAH

NIM: 2103016216

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mamlukatu Rochimah

NIM : 2103016216

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : SI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PLP II MAHASISWA PAI UIN WALISONGO SEMARANG ANGKATAN 2021

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Mamlukatu Rochimah

NIM 2103016216

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Website: <http://itik.walisongo.ac.id>

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa
PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021
Nama : Mamlukatu Rochimah
NIM : 2103016216
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 15 Juli 2025

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji,

Sekretaris/Penguji,


Drs. H. Achmad Hasmi Hashona, M.A.
NIP. 196403081993031002


Dr. Kasan Bisri, M.A.
NIP. 198407232018011001

Penguji Utama I,

Penguji Utama II,


Prof. Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag.
NIP. 197109151997031003




Bakti Fatwa Anbiya, M.Pd.
NIP. 199003212023211019

Pembimbing,



Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I.
NIP. 197109261998032002

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 23 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo
di Semarang

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul Skripsi : PENGARUH MINAT MENJADI GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR PLP II MAHASISWA PAI UIN WALISONGO
SEMARANG ANGKATAN 2021
Nama : Mamlukatu Rochimah
NIM : 21030116216
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqosyah.

Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I.

NIP. 197109261998032002

ABSTRAK

Judul: **Pengaruh Minat menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021**

Nama: Mamlukatu Rochimah

NIM: 2103016216

Profesi guru membutuhkan minat yang kuat karena memiliki tanggung jawab besar dalam mendidik generasi bangsa. Namun, tidak semua mahasiswa pendidikan memiliki minat tinggi untuk menjadi guru. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam; sebagian menemukan pengaruh signifikan antara minat menjadi guru dan hasil belajar, sementara yang lain tidak. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II pada mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Data dikumpulkan melalui angket dan dokumentasi nilai, lalu dianalisis menggunakan SPSS versi 21.0 melalui uji asumsi klasik dan regresi linier sederhana.

Hasil menunjukkan bahwa minat menjadi guru memiliki hubungan positif namun sangat lemah terhadap hasil belajar PLP II, dengan koefisien regresi 0,004 dan signifikansi 0,843 ($> 0,05$). Nilai t hitung $0,199 < t$ tabel 1,668, serta F hitung $0,039 < F$ tabel 3,982, menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Nilai R Square sebesar 0,001 menunjukkan bahwa minat hanya menyumbang 0,1% terhadap hasil belajar. Hal ini disebabkan oleh penilaian PLP II yang lebih menitikberatkan pada kinerja praktik, bukan pada minat profesional jangka panjang. Selain itu, durasi PLP yang singkat dan kecenderungan nilai yang tinggi serta kurang bervariasi

menyebabkan mahasiswa dengan tingkat minat berbeda tetap memperoleh hasil belajar yang baik.

Kata Kunci: Minat Menjadi Guru, Hasil Belajar PLP II, Mahasiswa PAI

TRANSLITERASI ARAB

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	'
ث	ṡ	غ	g
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	L	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	ه	h
ش	Sy	ء	‘
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan

ā = a Panjang

ī = i Panjang

ū = u Panjang

Mad: Bacaan Diftong

au = أُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil ‘alamin, segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW. Semoga kita semua memperoleh syafaat dari beliau, baik di dunia maupun di akhirat. *Aamiin.*

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021" merupakan karya ilmiah yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Dalam proses penyusunannya, penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, serta bimbingan, baik secara moril maupun materiil. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. Fatah Syukur, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

3. Dr. Hj. Fihris, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. Dr. Hj. Nur Asiyah, M.S.I., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta dorongan semangat selama masa perkuliahan.
6. Ibu Siti Suwati, yang dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang tak terhitung telah mendampingi setiap langkah hidup penulis. Beliau senantiasa mendoakan, menyemangati, serta menjadi tempat bersandar dalam suka dan duka. Dalam setiap tetes doa dan letihnya, tersimpan kekuatan besar yang menjadi penyemangat utama penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan, pengorbanan, dan ketulusan beliau dengan limpahan rahmat, umur yang panjang, kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan hidup di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*.
7. Bapak Mathori, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikan dengan limpahan rahmat, kesehatan, umur yang panjang, dan keberkahan hidup di dunia maupun di akhirat. *Aamiin*.
8. Penulis menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, karena telah bertahan, terus berusaha, dan tidak menyerah dalam melalui setiap proses hingga skripsi ini terselesaikan.

9. Saudara Siti Aminah, Siti Alfiah, dan Ahmad Dahlan, terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang telah diberikan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan, kebahagiaan, dan keberkahan hidup yang melimpah. *Aamiin*.
10. Teman karib penulis, Hasna Ibtisamah, Fauzul Muna, dan Erma Erviana, terima kasih atas doa-doa baik dan semangat yang senantiasa diberikan selama masa kuliah di UIN Walisongo Semarang.
11. Teman kost penulis, Mbak Asma Saleha dan Sintya Wati, terima kasih atas doa dan semangat yang berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
12. Seluruh rekan seperjuangan Prodi PAI kelas F Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan angkatan 2021, terima kasih atas doa, motivasi, dan kebersamaan yang telah terjalin selama masa perkuliahan. Semoga perjuangan kita semua menjadi amal kebaikan dan ilmu yang bermanfaat. *Aamiin*.
13. Terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada seluruh teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu, atas segala bentuk bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat yang kalian berikan selama proses penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Penulis berharap, semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi siapa pun yang membaca dan mempelajarinya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa

mendatang. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK.....	v
TRANSLITERASI ARAB.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Deskripsi Teori	11
1. Minat Menjadi Guru	11
2. Hasil Belajar	26
3. PLP II	30
B. Penelitian Relevan	38
C. Hipotesis Penelitian	43
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
D. Variabel Dan Indikator Penelitian	48
1. Variabel Penelitian	48
2. Indikator Penelitian	49
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Angket	52
2. Dokumentasi	53
F. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	63

A. Deskripsi Data.....	63
1. Deskripsi Tempat Pelaksanaan Penelitian.....	63
2. Deskripsi Data Responden.....	65
3. Deskripsi Data Angket	65
4. Deskripsi Data Dokumentasi	69
B. Analisis Data	71
1. Analisis Instrumen Penelitian	71
2. Analisis Uji Asumsi Klasik.....	73
3. Analisis Uji Hipotesis	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	83
1. Keadaan Minat Menjadi Guru dan Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021.	84
2. Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021.....	84
3. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian	85
D. Keterbatasan Penelitian	87
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	88
C. Penutup	90
DAFTAR PUSTAKA	90

LAMPIRAN.....	98
RIWAYAT HIDUP	153

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Penilaian Hasil Belajar	27
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	45
Tabel 3.2	Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2021.....	46
Tabel 3.3	Populasi Penelitian	46
Tabel 3.4	Sampel Penelitian.....	48
Tabel 3.5	Indikator Variabel X.....	49
Tabel 3.6	Indikator Variabel Y	52

Tabel 3.7	Skor Jawaban Instrumen Minat Mahasiswa menjadi Guru.....	53
Tabel 4.1	Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Skor Minat menjadi Guru	66
Tabel 4.3	Panduan Kategorisasi Minat Menjadi Guru	68
Tabel 4.4	Kategorisasi Minat Menjadi Guru	68
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PLP II.....	69
Tabel 4.6	Kategorisasi Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021	70
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas.....	71
Tabel 4.8	Uji Reliabilitas.....	72
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 4.10	Hasil Uji One Sampel K.S	74
Tabel 4.11	Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
Tabel 4.13	Hasil Uji Glejser	77
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik Deskriptif	78
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Linier Seddrhana.....	79
Tabel 4.16	Hasil Uji F.....	81
Tabel 4.17	Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kuesioner Penelitian.....	98
Lampiran 2.	Daftar Nama Responden Angket Minat Menjadi Guru	103
Lampiran 3.	Data Skor Angket Minat Menjadi Guru	107
Lampiran 4.	Instrumen Hasil Belajar PLP II	115
Lampiran 5.	Nilai Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021.....	137
Lampiran 6.	Hasil Uji Validitas Amgket Minat Menjadi Guru	143
Lampiran 7.	Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Minat Menjadi Guru	144
Lampiran 8.	Uji Normalitas	144
Lampiran 9.	Uji Linearitas	146
Lampiran 10.	Hasil Uji Heteroskedastisitas	147
Lampiran 11.	Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif.....	148
Lampiran 12.	Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana	149
Lampiran 13.	Hasil Uji F	149
Lampiran 14.	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	150
Lampiran 15.	Surat Penujukan Dosen Pembimbing	151

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap manusia memiliki minat dan bakat yang berbeda-beda, yang membimbingnya dalam menentukan jalan hidup, termasuk dalam memilih profesi. Salah satu profesi yang membutuhkan minat khusus adalah menjadi seorang guru. Minat untuk menjadi guru bukan hanya sekadar ketertarikan terhadap dunia pendidikan, tetapi juga amanah yang harus dijalankan dengan penuh tanggung jawab dan keikhlasan.

Seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai kehidupan (transfer of values) kepada peserta didik. Oleh karena itu, mahasiswa yang menempuh jurusan kependidikan diharapkan memiliki minat menjadi guru.¹

Minat adalah perasaan suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara alami, tanpa adanya paksaan. Pada dasarnya, minat merupakan bentuk keterhubungan antara diri seseorang dengan sesuatu di luar dirinya. Semakin kuat hubungan itu, semakin besar minat yang dimiliki oleh seseorang.²

¹ Ira Fatmawati, Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran, *Revorma Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, (Vol. 1 , No. 1 tahun 2021), hlm. 35.

² Saudah Rika Dewi, *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan* (NEM, 2021).Im. 30.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan. Dalam Bima Adhi Karsa, Abror menjelaskan minat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal mencakup perasaan, pandangan, motivasi, bakat, serta pemahaman tentang ilmu pengetahuan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh keluarga, pendidikan formal, informasi tentang dunia kerja, fasilitas belajar, dan lingkungan sosial.³

Minat menjadi guru merupakan keadaan dimana seseorang memberikan perhatian yang besar terhadap profesi guru, merasa senang dan ingin menjadi guru.⁴ Untuk mendukung minat tersebut, diperlukan pendidikan dan pembekalan yang sesuai agar calon guru dapat berkembang secara optimal dan siap menghadapi dunia pendidikan.

Dalam hal ini, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang mempunyai tujuan untuk “Mencetak pendidik dan praktisi yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan yang luas dan terkini, serta mampu melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab

³ Bima Adhi Karsa, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir Di Lembaga Keuangan Syariah", *Economics, Accounting and Business Journal*, (Vol. 2 , No. 3 tahun 2022), hlm. 480.

⁴ Alfiyyah Nurlaili Sukma, dkk., "Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI", *Research and Development Journal Of Education*, (Vol. 5 , No. 2, tahun 2020), hlm. 111.

demokrasi untuk kemaslahatan umat dan kemajuan peradaban”.⁵ Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

PLP II adalah program yang dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami dan menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam lingkungan sekolah yang sebenarnya. Melalui program ini, mahasiswa tidak hanya mengenal dunia persekolahan secara langsung, tetapi juga mulai membangun keterampilan yang diperlukan sebagai calon pendidik.⁶

Dalam pelaksanaannya, PLP II berfokus pada pementasan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi, sekaligus mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan tingkat tinggi. Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan, seperti melakukan pengembangan modul ajar, media pembelajaran, serta perangkat evaluasi. Selain itu, mereka juga berlatih mengajar di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, mendampingi peserta didik, serta berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁷ Diharapkan, melalui program ini, mahasiswa semakin siap menghadapi dunia pendidikan dan menjadi tenaga

⁵‘Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam’ <<https://pai.walisongo.ac.id/>>, diakses pada tanggal 14 januari 2025.

⁶Irman Matje, dkk., “Pengembangan Modul Ajar Berbasis Media Pembelajaran dalam Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) II pada Praktek Mahasiswa di SD Negeri 2 Palatiga”, *Permadani: Jurnal Pengabdian Riset Masyarakat Madani*, (Vol. 2, No.1 tahun 2024), hlm. 24.

⁷ Safrudin, dkk., "Workshop Bimbingan Pengalaman Lapangan Persekolahan PLP", *Communnity Development Journal*, (Vol. 3, No.1, tahun 2022), hlm. 58.

pendidik yang berkualitas di masa depan. Dalam pengalaman ini, minat terhadap profesi guru akan menentukan seberapa besar keterlibatan dan keseriusan mereka dalam mengikuti setiap tahapan pembelajaran dan praktik mengajar.

Mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap profesi ini akan lebih cenderung memilih untuk berkarir sebagai guru, serta menunjukkan komitmen dan kegigihan dalam meraih tujuannya. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak tertarik dengan profesi ini mungkin tidak akan mengharapkan untuk bekerja sebagai guru.⁸

Namun realitanya, tidak semua mahasiswa yang memilih jurusan pendidikan, salah satunya jurusan PAI di perguruan tinggi memiliki minat untuk menjadi guru. Beberapa di antaranya memilih jurusan ini bukan karena keinginan pribadi, melainkan karena dorongan atau paksaan dari orang tua. Selain itu, di era digital, guru perlu memiliki kompetensi dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran secara efektif untuk mengembangkan proses belajar yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa.⁹ Tantangan lainnya adalah kesulitan dalam mengelola kelas serta menghadapi berbagai karakteristik siswa yang beragam.¹⁰

⁸ Emilia Sahira and Edy Herianto, "Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan" , *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, (Vol. 8, No. 3, tahun 2023), hlm. 489.

⁹ Muhammad Naufal Azmi, dkk., "Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran di Era Digital", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, (Vol. 12, No.1, tahun 2024), hlm. 212.

¹⁰ Dwi Winarno and Kasori Mujahid, Tantangan dan Strategi Guru Dalam Mengatasi Problematika Pengelolaan Kelas Pada Madrasah

Lebih jauh lagi, persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan profesi guru turut mempengaruhi minat mereka. Dalam konteks pendidikan, perbedaan kesejahteraan antara guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan guru honorer menjadi isu yang signifikan. Menurut ketua PB PGRI dalam Fithria Suci Ramadhani, terdapat perbedaan yang cukup besar dalam gaji guru PNS dan honorer. Sebagai contoh, guru PNS di DKI Jakarta dapat memperoleh gaji hingga Rp 15 juta per bulan, sedangkan guru honorer di daerah rata-rata hanya menerima Rp 500 ribu per bulan. Ketimpangan ini menjadi permasalahan serius karena jumlah guru honorer jauh lebih banyak dibandingkan dengan guru PNS. Tidak hanya itu, banyak guru, terutama di sektor swasta, yang menerima gaji di bawah Upah Minimum Regional (UMR). Bahkan, dalam beberapa kasus, ada guru yang tidak menerima gaji sama sekali selama berbulan-bulan.¹¹

Selain persoalan kesejahteraan, faktor lain yang turut memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru adalah kewajiban mengikuti program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai syarat untuk memperoleh sertifikasi guru profesional. Faktor eksternal, seperti biaya pendidikan, sering menjadi pertimbangan. Banyak lulusan memilih untuk bekerja terlebih dahulu di bidang lain, sebelum melanjutkan ke jenjang profesi

Ibtidaiyah, *Tsaqofah Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, (Vol. 4, No.1, tahun 2024), hlm. 581.

¹¹ Fitria Suci Rahmadhani, dkk., "Dampak Ketidakesesuaian Upah Guru Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Guru di Kalangan Lulusan Sarjana Pendidikan Ekonomi UNS", *Jurnal Inovasi Pendidikan*, (Vol. 6, No. 3, tahun 2024), hlm. 279-280.

tersebut.¹² Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru. Minat memiliki peran penting dalam proses belajar, dan dalam banyak kasus, minat yang tinggi terhadap suatu profesi dapat mendorong seseorang untuk belajar lebih giat dan terlibat lebih aktif. Mahasiswa yang memiliki minat tinggi menjadi guru umumnya akan lebih antusias dalam menjalani praktik lapangan, memahami peran guru, serta mengembangkan keterampilan mengajar secara maksimal selama PLP II.¹³

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah mengikuti proses pembelajaran. Kemampuan ini dapat diukur menggunakan tes hasil belajar dan dinyatakan dalam bentuk angka. Secara umum, hasil belajar mencerminkan nilai yang diperoleh mahasiswa selama proses belajar mengajar. Nilai tersebut digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana mahasiswa memahami materi yang diajarkan.¹⁴

Dalam penelitian ini, hasil belajar yang akan dianalisis adalah akumulasi nilai PLP II yang diperoleh dari laboratorium microteaching FITK. Beberapa penelitian telah meneliti hubungan

¹² Ribka Yulianti, "Pengaruh Perencanaan Karir Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (Ppg)", *Journal Of Economic Education*, (Vol. 3, No. 1 2024), Hlm. 7–8.

¹³ Iba Gunawan dan Andayani, "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Fkip Terhadap Minat Menjadi Guru", *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, (Vol. 5, No. 1, tahun 2022), hlm. 91.

¹⁴ Riri Syafitri Lubis, Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa, *AXIOM : Jurnal Pendidikan dan Matematika*, (Vol. 9, No. 2, tahun 2021), hlm. 201.

antara minat menjadi guru dan hasil belajar mahasiswa, tetapi hasilnya masih beragam.

Pertama, penelitian Syaiful Anwar & Maksimus Milianto Kentor dengan judul "Pengaruh minat mahasiswa menjadi guru dan pendapat orang tua terhadap hasil belajar mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi di IKIP PGRI Kaltim" menunjukkan bahwa nilai signifikansi (p value) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa.¹⁵

Penelitian serupa oleh Marselina Tandung, dkk., yang berjudul "Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Program Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar". Hasil analisis menunjukkan nilai signifikan (p value) $0,043 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara minat menjadi guru dan prestasi belajar. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa minat menjadi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa dapat diterima.¹⁶

Hal tersebut sejalan dengan hasil angket pra-riset yang disebarkan pada mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN

¹⁵ Syaiful Anwar dan Maksimus Milianto Kentor, Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dan Pendapat Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Di Ikip PGRI Kaltim , *Cendekia Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, (Vol. 11, No. 1, tahun 2023) , hlm. 30.

¹⁶ Marselina Tandung, dkk., Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Program Pendidikan Akuntansi Di Universitas Negeri Makassar, *Pinisi Journal Of Education*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2023), hlm. 71-72.

Walisongo Semarang angkatan 2021 secara acak pada tanggal 25-31 Desember 2024, dari jumlah responden sebanyak 51,5% menyatakan tertarik untuk menjadi guru, 30,3% masih ragu-ragu, dan 18,2% tidak tertarik sama sekali. Data ini menunjukkan adanya variasi minat di antara mahasiswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar mereka, khususnya dalam mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.

Namun, hasil penelitian tersebut berbanding balik dengan penelitian Astuti Capah, dkk., yang berjudul "Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Unsyiah", menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 1,005$ dan $F_{tabel} = 3,26$. Karena nilai $F_{hitung} 1,005 < F_{tabel} 3,26$, maka hipotesis dari hasil penghitungan dan analisis data yang telah dilakukan maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara variabel minat menjadi guru dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.¹⁷

Perbedaan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama pada mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang. Karena itu, peneliti tertarik meneliti "Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021" untuk mengetahui sejauh mana minat berperan dalam keberhasilan akademik mahasiswa, khususnya dalam mata kuliah PLP II.

¹⁷Astuti Capah, Abdul Wahab Abdi, "Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Unsyiah, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah*, (Volume 5, No.3, tahun 2020), hlm. 172.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Adakah pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang angkatan 2021?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021.

2. Manfaat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar mahasiswa, khususnya dalam konteks program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh minat terhadap hasil belajar, khususnya dalam bidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan dan motivasi bagi mahasiswa, khususnya calon guru, dalam mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik yang profesional. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk lebih mengembangkan keterampilan mengajar dan memahami pentingnya minat dalam mencapai keberhasilan sebagai guru di masa depan.

2) Bagi Intitusi atau Dosen

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi institusi pendidikan dan dosen dalam merancang strategi yang lebih efektif dalam membina calon guru. Dengan demikian, institusi dapat lebih meningkatkan kualitas program pendidikan dalam mempersiapkan mahasiswa menjadi guru profesional yang memiliki motivasi dan keterampilan yang lebih baik.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti dalam memperdalam pemahaman tentang keterkaitan antara minat mengajar dan hasil belajar mahasiswa dalam PLP. Penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga dalam melaksanakan kajian ilmiah dan mengaplikasikan berbagai teori yang telah diperoleh selama studi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Minat Menjadi Guru

a. Minat

Kata minat secara *etimologi* berasal dari bahasa inggris yaitu “*interest*” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan.¹⁸ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), minat adalah

¹⁸ Abdi Siburian , dkk., Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, (Volume 2 , No. 2 tahun 2023), hlm. 11206.

kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, dan keinginan.¹⁹

Sedangkan menurut Crow dan Crow, minat adalah pendorong seseorang yang dapat membentuk perhatian terhadap orang lain atau objek lain. Dimana dorongan tersebut menyebabkan seseorang menjadi memiliki perhatian.

Dalam Atikah Ahraini Nasution, dkk., Slameto berpendapat minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau semakin dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.²⁰

Menurut Djali dalam Venny Rahmania, dkk., minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.²¹

¹⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2021). hlm. 840.

²⁰ Atikah Ahraini Nasution, dkk., Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun , *Journal of Education*, (Vol. 1, No. 2, tahun 2021), hlm. 81.

²¹ Venny Rahmani, dkk., "Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian" , *AKPEM: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Akuntansi Pemerintahan*, (Vol. 3 , No. 2, tahun 2021), hlm. 44.

Beragam ahli mengemukakan pandangan mengenai minat, yang meskipun berbeda, pada dasarnya saling melengkapi. Ketika seseorang tidak memiliki minat terhadap sesuatu, biasanya ia tidak akan berusaha untuk mewujudkan hal tersebut. Hal ini juga berlaku dalam konteks pilihan karier mahasiswa. Jika seorang mahasiswa tidak memiliki minat untuk menjadi guru, kemungkinan besar ia tidak akan berupaya mempelajari atau memperdalam pengetahuan terkait profesi tersebut selama masa kuliah.

Pendapat ini sejalan dengan pandangan Wahyuni dalam Nisrina Nur Amalia, yang menyatakan bahwa minat memiliki peran signifikan dalam kehidupan seseorang karena dapat memengaruhi perilaku dan sikapnya, mahasiswa yang berminat pada profesi guru, akan lebih mampu menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan profesi tersebut. Seseorang yang memiliki minat terhadap pekerjaan tertentu juga cenderung mencapai hasil yang lebih baik dibandingkan mereka yang kurang berminat. Dalam hal ini, mahasiswa yang memiliki minat pada profesi guru akan lebih mampu mengarahkan tingkah laku dan usahanya sesuai dengan tuntutan profesi. Oleh karena itu, minat terhadap profesi guru diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk memiliki rasa ingin tahu yang besar, mempelajari bidang tersebut, dan mengembangkan potensi dirinya secara optimal.²²

²² Nisrina Nur Amalia dan Hengky Pramusinto, Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru,

Dari penadapat diatas dapat disimpulkan minat adalah dorongan dalam diri seseorang yang mencerminkan kecenderungan, gairah, dan perhatian yang mendalam terhadap sesuatu, yang mempengaruhi sikap dan upayanya untuk mewujudkan hal tersebut

b. Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah “guru” merujuk pada seseorang yang memiliki profesi mengajar.²³ Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 pasal 1 tentang Guru dan Dosen, guru adalah tenaga pendidik profesional yang bertugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah melalui jalur formal.²⁴

Dalam Kurnia Fartdilah, Dri Atmaka menjelaskan pendidik atau guru adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam

Business and Accounting Education Journal (Vol. 1, No. 1, tahun 2020), hlm. 85.

²³ Kemdikbudristek Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2016).

²⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat (1).

mengembangkan potensi peserta didik, baik secara fisik maupun spiritual.²⁵

Dalam Islam, istilah "pendidik" memiliki berbagai makna dan peran yang berbeda, tergantung pada cakupan tugas dan tanggung jawabnya. Beberapa istilah yang sering digunakan antara lain:

- 1) *murabbi*: pendidik yang tidak hanya bertugas menyampaikan dan meningkatkan pengetahuan, tetapi juga memperbaiki sikap serta akhlak peserta didik. Ia dianggap sebagai orang tua kedua setelah orang tua kandung.
- 2) *mu'allim*: pendidik yang memiliki wawasan dan pengetahuan luas serta diharapkan mampu membimbing peserta didik untuk menjadi pribadi yang mandiri.
- 3) *mu'addib*: pendidik yang berperan dalam membentuk perilaku dan adab yang baik pada peserta didik.
- 4) *mudarris*: pendidik yang berfokus pada pengajaran dalam suatu disiplin ilmu tertentu, sehingga sering disebut sebagai pengajar.
- 5) *mursyid*: pendidik yang berperan sebagai pembimbing, mengarahkan peserta didik agar memiliki kesadaran dan mampu menempuh jalan yang benar dalam hidupnya.

²⁵ Kurnia Fartdilah, dkk., Analisis Peran Guru Dalam Pelaksanaan pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III Sdn Gandasari 1 Kota Tangerang , *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, (Vol. 2, No. 3 , tahun 2022), hlm. 234.

- 6) *muzakki*: pendidik yang senantiasa mengingatkan peserta didik untuk selalu taat kepada Allah serta menjauhi sifat-sifat tercela.²⁶

Guru juga memiliki kemuliaan yang agung dalam pandangan Islam, sebagaimana dijelaskan dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh Abu Umamah al-Bahili RA. Nabi Muhammad ﷺ bersabda:

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ وَأَهْلَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، حَتَّى النَّمْلَةُ فِي جُحْرِهَا، وَحَتَّى
الْحُوتُ، يُصَلُّونَ عَلَى مُعَلِّمِ النَّاسِ الْخَيْرِ

"Sesungguhnya Allah, para malaikat-Nya, penghuni langit dan bumi, bahkan semut di dalam lubangnya dan ikan di laut pun bershalawat kepada orang yang mengajarkan kebaikan (ilmu) kepada manusia." (HR. At-Tirmidzi, no. 2685)27

Hadis ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya sosok yang mengajarkan ilmu, tetapi juga memiliki posisi yang sangat mulia karena perannya dalam menyebarkan kebaikan. Doa dan rahmat dari seluruh makhluk menjadi bukti betapa luhur kedudukan orang yang mengajarkan kebaikan kepada sesama.

²⁶ Abdhillah Shafrianto, Epistemologi Pendidik Dalam Pendidikan Islam, *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, (Vol. 9, No. 1, tahun 2024), hlm. 222.

²⁷ Muhammad bin Isa At-Tirmidzi, 'At-Tirmidzi, Muhammad Bin 'Isa, *Sunan At-Tirmizi*,. Terj. Abu Ihsan Al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2009.'

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa guru atau pendidik adalah sosok yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajarkan ilmu, membimbing, serta mengarahkan peserta didik menuju perkembangan optimal, baik secara intelektual, emosional, spiritual, maupun moral. Guru juga berperan sebagai teladan yang menunjukkan komitmen, profesionalisme, adab, dan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik. Hadis ini menunjukkan bahwa guru bukan hanya sosok yang mengajarkan ilmu, tetapi juga memiliki posisi yang sangat mulia karena perannya dalam menyebarkan kebaikan. Doa dan rahmat dari seluruh makhluk menjadi bukti betapa luhur kedudukan orang yang mengajarkan kebaikan kepada sesama.

c. Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru adalah ketertarikan atau perhatian yang mendalam terhadap profesi guru, yang mendorong seseorang untuk bekerja sebagai guru serta berupaya mengembangkan kompetensinya.²⁸

Minat menjadi guru adalah ketertarikan dan perhatian mendalam seseorang terhadap profesi guru untuk melaksanakan tugas mendidik dan membimbing peserta didik. Hal ini mencerminkan panggilan atau

²⁸ Wahyu Sholekah,dkk., Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi, *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, (Vol. 8, No. 2, tahun 2021), hlm. 215.

dorongan kuat untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, serta keterampilan, terutama dalam dunia pendidikan.²⁹

Minat menjadi guru merupakan suatu ketertarikan seseorang terhadap profesi guru. Ketertarikan ini membuat individu secara sukarela, tanpa paksaan dari diri sendiri maupun orang lain, meluangkan waktu, tenaga, bahkan uang untuk memenuhi keinginan dan cita-citanya menjadi seorang guru.

Berdasarkan pendapat ahli diatas minat menjadi guru adalah ketertarikan kuat terhadap profesi guru yang mendorong seseorang untuk mendidik, membimbing peserta didik dengan penuh kesadaran, serta berbagi pengetahuan dan keterampilan. Seseorang yang memiliki minat ini bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk berkembang, sehingga minat tersebut menjadi dorongan dalam mewujudkan cita-cita sebagai seorang guru.

d. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Menjadi Guru

Minat seseorang terhadap profesi tertentu, termasuk menjadi guru, tidak muncul begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri individu (faktor internal) maupun dari luar dirinya (faktor eksternal).

1) Faktor Internal

²⁹ Cicih Kurnia Wati Tondang, dkk., Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru Dan Pengalaman (PLP), *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan,akutansi)* , (Vol. 12, No. 1, tahun 2024), hlm. 94.

a) Emosional

Minat mahasiswa terhadap profesi guru sering kali didorong oleh perasaan positif, seperti rasa suka, senang, dan kepuasan yang dirasakan saat terlibat langsung dalam pekerjaan tersebut. Keterlibatan ini bersifat sukarela tanpa adanya paksaan dari pihak lain.

b) Persepsi

Pandangan mahasiswa terhadap profesi guru, khususnya guru Pendidikan Agama Islam (PAI), cenderung sangat baik. Hal ini membuat mereka merasa tertarik untuk mendalami profesi ini, terutama karena PAI merupakan bagian penting dari kurikulum di lembaga pendidikan berciri khas Islam. Minat yang besar terhadap profesi guru biasanya sejalan dengan persepsi positif terhadap bidang tersebut.

c) Motivasi

Dorongan dan dukungan yang kuat, baik dari lingkungan maupun diri sendiri, memiliki peran penting dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Motivasi ini dapat diperkuat melalui latihan dan kebiasaan yang mendukung kesiapan mereka dalam menjalani profesi tersebut.

d) Bakat

Sebagian mahasiswa memiliki bakat mengajar yang telah berkembang sejak kecil dan

terus diasah melalui berbagai aktivitas terkait profesi guru. Bakat ini tidak hanya memperkuat minat mereka tetapi juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan di bidang tersebut.

e) Penguasaan Ilmu Pengetahuan

Kemampuan akademik, terutama dalam bidang agama, menjadi modal utama bagi mahasiswa Pendidikan agama islam untuk menekuni profesi guru. Pengalaman belajar di lembaga pendidikan seperti pondok pesantren memberikan dasar pengetahuan yang kokoh, yang tidak hanya membantu mereka dalam mengajarkan materi kepada siswa tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kemanusiaan.

2) Faktor Eksternal

a) Lingkungan Keluarga

Keluarga memiliki peran signifikan dalam menentukan keberhasilan seseorang. Dalam konteks ini, dorongan dan harapan yang kuat dari orang tua agar mahasiswa memilih profesi guru menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi minat tersebut.

b) Lingkungan Sosial

Interaksi dengan lingkungan sosial, seperti kesempatan yang luas dalam profesi guru, terutama sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI), menjadi faktor yang mendorong minat mahasiswa. Seringnya mahasiswa berinteraksi dengan guru-guru di lingkungan kampus juga memberikan pengaruh positif terhadap ketertarikan mereka untuk menjadi guru.³⁰

Dalam Jusuf Fadilah, dkk., Crow dan Crow menjelaskan terdapat beberapa faktor yang memengaruhi minat seseorang, yaitu sebagai berikut:

1) Faktor Dorongan dari Dalam (Inner Urge)

Faktor ini berkaitan dengan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, seperti keinginan untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau rasa ingin tahu. Dorongan ini bisa membuat seseorang tertarik untuk mempelajari lebih dalam sesuatu, seperti pengetahuan atau keterampilan tertentu.

2) Faktor Emosi (Emotional Factor)

Perasaan atau emosi memainkan peran penting dalam minat. Jika seseorang merasa puas atau senang

³⁰ Naurah Nazhifah Trisnaeni, dkk., Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo, *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* , (Vol. 1 No. 3, tahun 2023), hlm. 34-37.

setelah berhasil dalam suatu kegiatan, perasaan positif itu akan memperkuat minat dan semangatnya untuk terus melanjutkan aktivitas tersebut. Sebaliknya, kegagalan bisa menurunkan minat dan mengurangi motivasi untuk melanjutkan.

3) Faktor Motif Sosial (Social Motif)

Minat juga dipengaruhi oleh faktor sosial, yakni interaksi dengan lingkungan sekitar. Sebagai contoh, seseorang mungkin merasa termotivasi untuk mencapai prestasi tinggi karena ingin dihargai atau mendapatkan pengakuan dari orang lain di sekitarnya.³¹

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, terdapat banyak faktor yang memengaruhi besar kecilnya minat mahasiswa untuk menjadi guru, baik dari segi internal maupun eksternal. Dengan demikian, minat tersebut tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai aspek yang saling berkaitan.

e. Indikator Minat Menjadi Guru

Minat seseorang terhadap profesi guru dapat diidentifikasi melalui berbagai indikator yang mencerminkan ketertarikan dan kesiapan mahasiswa dalam menjalani profesi ini, antara lain:

³¹ Jusuf Fadilah, dkk., Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan Dalam Matakuliah Komputer Desain Grafis I, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, (Vol. 7, No. 2, tahun 2020), hlm. 95.

- 1) Kognisi (mengetahui) merujuk pada upaya individu yang berminat menjadi guru untuk mencari pengetahuan dan informasi lebih dalam tentang profesi guru, sebagai wujud dari ketertarikan dan rasa ingin tahunya terhadap profesi tersebut.³²
- 2) Emosi (perasaan) mencerminkan hasil dari adanya minat terhadap profesi guru. Aspek ini ditandai dengan perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian yang tinggi terhadap profesi tersebut. Mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru cenderung menyukai profesi ini karena dianggap sebagai profesi yang memiliki peran penting dalam mencerdaskan generasi penerus bangsa. Selain itu, mereka merasa tertarik dengan tantangan yang ada dalam proses mengajar dan sering mengamati serta memperhatikan cara guru atau dosen dalam menyampaikan materi sebagai sumber inspirasi.
- 3) Konasi (tindakan) aspek konasi adalah kemampuan seseorang untuk mengambil tindakan nyata setelah mendapatkan pengalaman belajar. Aspek ini berkaitan dengan kegiatan fisik dan kesungguhan untuk terus menekuni suatu aktivitas. Tindakan dalam aspek konasi merupakan hasil dari pemahaman (aspek kognitif) dan perasaan (aspek afektif) yang mendorong seseorang untuk bertindak. Dalam hal minat menjadi guru, aspek konasi dapat dilihat melalui:

³² Vinka Salsabilla, " Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini" , *Skripsi* (Program Sarjana UIN Raden Mas Said ,2019) , hlm. 13.

- a) Keinginan untuk menjadi guru: Dorongan hati yang kuat untuk memilih profesi sebagai pendidik.
- b) Kemauan untuk menjadi guru: Sikap yang menunjukkan kesiapan dan semangat untuk menjadi seorang guru.
- c) Usaha untuk menjadi guru: Tindakan konkret, seperti mengikuti pendidikan atau pelatihan, yang dilakukan untuk mewujudkan keinginan menjadi guru.³³

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat untuk menjadi guru muncul dari pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru, yang kemudian diikuti oleh sikap atau perasaan senang dan ketertarikan terhadap profesi tersebut. Ketertarikan ini selanjutnya mendorong perhatian terhadap profesi guru, sehingga timbul kemauan dan hasrat untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengannya. Apabila seorang mahasiswa memiliki minat menjadi guru, maka akan muncul sikap positif dalam dirinya untuk mempersiapkan diri menjalani profesi tersebut.

Dengan demikian, minat menjadi guru dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain pengetahuan dan informasi yang cukup, perasaan senang dan minat, rentang perhatian yang meningkat, keinginan

³³ Roza Pranadyan Putri, "Analisis Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau" , *Skripsi*, (Universitas Islam Riau, 2022), hlm. 11–12.

menjadi guru, dan usaha untuk menjadi guru, keyakinan menjadi guru.

f. Fungsi Minat Menjadi Guru

Fungsi minat menurut Whitherington “Minat memiliki peran yang sangat penting bagi manusia karena dapat mengarahkan seseorang untuk mencapai tujuan hidupnya. Dengan minat, hal-hal yang sebelumnya dianggap tidak penting bisa menjadi bermanfaat, karena minat menumbuhkan kesadaran untuk memenuhi kebutuhan hidup tanpa membebani orang lain. Selain itu, minat juga dapat memberi pandangan hidup yang lebih jelas dan memperkaya wawasan serta pengetahuan seseorang”.³⁴

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa minat berperan penting dalam membantu seseorang menentukan dan mencapai tujuan hidupnya. Tanpa adanya tujuan yang jelas, seseorang mungkin tidak dapat menjalani kehidupan dengan optimal. Bagi mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru, minat ini mendorong mereka untuk fokus memahami dan mempelajari profesi keguruan, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Selain itu, minat tersebut juga memotivasi mahasiswa untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan dasar mengajar guna mencapai kompetensi yang diharapkan.

³⁴ H. C Witherington, *Psikologi Pengajaran*, Terj M. Buchori (Aksara Baru, 2004).

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Untuk mengetahui hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah, terutama mata kuliah PLP II, dapat dilihat dari Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh oleh masing-masing mahasiswa. Nilai IP menggambarkan seberapa baik pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan selama semester tersebut. Semakin tinggi nilai IP, semakin baik pula hasil belajar yang dicapai oleh mahasiswa. Dengan demikian, IP menjadi indikator penting untuk mengukur hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah PLP II.

Hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah proses pembelajaran, baik berupa peningkatan pengetahuan maupun perubahan perilaku, yang dapat diukur melalui nilai tes.³⁵

Hasil belajar merujuk pada pencapaian yang diperoleh seseorang setelah menjalani proses pembelajaran, yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil tersebut dapat diungkapkan melalui simbol, angka, huruf, atau kalimat yang

³⁵ Adenirwati Gulo, "Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Ekosistem", *Educatio: Jurnal Pendidikan*, (Vol.1, No.1, tahun 2022), hlm. 209.

mencerminkan sejauh mana kemampuan individu dalam mengikuti kegiatan belajar.³⁶

Dalam Prihatin, Sudjana menjelaskan hasil belajar pada hakikatnya perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif psikomotorik.³⁷

Dalam Sitti Aisah dkk., Hamalik menjelaskan hasil belajar adalah perubahan perilaku seseorang dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak mengerti menjadi mengerti. Perubahan ini meliputi berbagai aspek, seperti pengetahuan, pemahaman, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, kesehatan fisik, etika, dan sikap.³⁸

Dari pendapat ahli diatas hasil belajar adalah perubahan yang terjadi pada individu setelah pembelajaran, yang mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang dapat diukur melalui nilai atau simbol.

Tabel 2.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar

³⁶ Nur Mahmudah, dkk., Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Menggunakan Model Pembelajaran Problem Based Learning,

³⁷ Prihatin, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Discovery* (Ahsyara Media Indonesia, 2024).

³⁸ Sitti Aisah, dkk., "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving dan Mind Mapping terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Pangkep", *Accounting: Jurnal Pendidikan Akuntansi* , (Vol. 3 , No. 3, tahun 2023), hlm. 214.

No	Rentang Angka	Nilai	Kategori
1	≥ 80	A	Sangat Baik
2	75-79	B+	Baik Sekali
3	70-74	B	Baik
4	65-69	C+	Cukup Baik
5	61-64	C	Cukup
6	55-60	D+	Kurang
7	50-54	D	Kurang Sekali
8	≤ 49	E	Mengulang

(Sumber Buku Pedoman Akademik

UIN Walisongo Semarang)

b. Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Dalam Sri Jaya Lesmana, Slameto menyatakan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup kondisi dari dalam diri siswa, seperti kesehatan fisik, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan tingkat kelelahan. Sementara itu, faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga (cara mendidik orang tua), hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, dan kondisi ekonomi), sekolah (metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, disiplin sekolah, kondisi gedung, dan tugas belajar), serta masyarakat (kegiatan

siswa dalam masyarakat, pengaruh media massa, lingkungan pergaulan, dan pola kehidupan masyarakat.³⁹

Dalam Mu'in, Syah menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup aspek fisiologis, yang berkaitan dengan kondisi fisik individu, seperti tonus jasmani dan fungsi jasmani, serta aspek psikologis, yaitu keadaan mental seseorang yang memengaruhi proses belajar. Sementara itu, faktor eksternal terdiri dari lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial. Lingkungan sosial mencakup pengaruh masyarakat, keluarga, dan sekolah, sedangkan lingkungan non-sosial meliputi kondisi alamiah, seperti udara segar, suhu, pencahayaan, suasana yang tenang, serta faktor instrumental seperti gedung sekolah, alat belajar, fasilitas, kurikulum, peraturan sekolah, dan buku panduan.⁴⁰

Dalam Moh Tauhid, Suharsimi Arikunto menyatakan hasil belajar dipengaruhi oleh dua jenis faktor. Pertama, faktor internal, yang mencakup aspek biologis, seperti usia, kematangan, dan kesehatan, serta aspek psikologis, seperti kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Kedua, faktor

³⁹ Sri Jaya Lesmana, *Pengantar Sosiologi Interaksi Individu Dengan Individu, Individu Dengan Kelompok, Kelompok Dengan Kelompok*, (Berkah Askara Cipta Karya, 2023), hlm. 11-13.

⁴⁰ Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*, (Lombok Tengah : Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024), hlm. 47-48.

eksternal, yang meliputi faktor manusia, seperti interaksi dengan individu lain, dan faktor non-manusia, seperti lingkungan fisik, benda, serta makhluk hidup lainnya.⁴¹

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa berasal dari dua sumber utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah hal-hal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, sedangkan faktor eksternal adalah hal-hal yang berasal dari luar diri mahasiswa. Dalam penelitian ini, faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah minat untuk menjadi guru.

3. PLP II

a. Pengertian PLP II

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) merupakan tahapan lanjutan mata kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan I (PLP I) pada jenjang sarjana pendidikan. Program ini umumnya dilaksanakan pada semester keenam atau ketujuh. PLP II bertujuan untuk memperkuat penguasaan kompetensi akademik mahasiswa, baik dalam bidang pendidikan maupun

⁴¹ Moh Tauhid, "Karakteristik Mata Pelajaran Fiqh Ibadah (Menelisik Hasil Pembelajaran Fiqh Melalui Pengamalan Ibadah Siswa)," *At-Tawazun* VIII No. 1 (2020), hlm. 74–75.

keilmuan spesifik, melalui berbagai aktivitas profesional yang dilakukan di lingkungan sekolah.⁴²

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II adalah mata kuliah praktik lapangan yang memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa program studi kependidikan tentang dunia persekolahan. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa dilatih untuk mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan oleh seorang guru profesional. Selain itu, PLP II juga berperan dalam membentuk jati diri calon guru serta memperkuat berbagai kompetensi yang diperlukan dalam profesi keguruan.⁴³

PLP II adalah kegiatan intrakurikuler yang melibatkan pendidik dan peserta didik dalam praktik mengajar di kelas dengan pendampingan dari guru pamong.⁴⁴

Dapat disimpulkan PLP II adalah mata kuliah praktik yang memberi pengalaman langsung di sekolah untuk memperkuat kompetensi akademik dan keterampilan mengajar. Dalam pelaksanaannya,

⁴² Nor Hadi, *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan II* (Laboratorium Pendidikan FITk UIN Walisongo Semarang, 2024). hlm. 4.

⁴³ Hartono D. Mamu, Biogenerasi, *Jurnal Pendidikan Biologi*, (Vol. 10, No. 2, tahun 2024), hlm. 124.

⁴⁴ Aisyah Aprilia, Pengenalan Lapangan Persekolahan Semester Gasal Tahun Akademik 2023-2024 di SMA N 3 Bangkalan, *Skripsi* (Bangkalan : Program Sarjana STKIP PGRI Bangkalan, 2023) , hlm. 1.

mahasiswa berlatih mengajar dengan bimbingan guru pamong.

b. Persyaratan PLP II

Mahasiswa PAI yang ingin mengikuti PLP II harus memenuhi persyaratan berikut:

- 1) Telah menyelesaikan minimal 90 SKS pada semester sebelumnya.
- 2) Telah lulus Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan mata kuliah pembelajaran, yang mencakup: Ilmu Al-Qur'an dan Tahfidh, Etika Profesi Guru, Telaah Kurikulum PAI, Pengembangan Kurikulum PAI, Perencanaan Pembelajaran, Metodologi Pembelajaran PAI, Evaluasi Pembelajaran PAI, Praktik Pembelajaran Mikro, serta Pengenalan Lapangan Persekolahan I.

c. Tujuan PLP II

Tujuan utama dari PLP II adalah memberikan pelatihan kepada mahasiswa calon guru atau pendidik agar mampu menjalankan tugas sebagai seorang guru yang profesional.

- 1) Secara umum, PLP II bertujuan melatih mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Pelatihan ini mencakup kegiatan mengajar di kelas maupun tugas-tugas non-mengajar, sehingga mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi sebagai calon pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional.

2) Secara khusus

- a) Mahasiswa atau calon pendidik mampu memahami lingkungan sekolah secara menyeluruh, termasuk aspek fisik, administratif, sosial, dan kegiatan pembelajarannya.
- b) Mahasiswa atau calon pendidik dapat mempraktikkan kemampuan mengajar secara terintegrasi di situasi nyata dengan arahan dari guru pamong dan dosen pembimbing.
- c) Mahasiswa atau calon pendidik mampu menyelenggarakan pembelajaran yang menarik, kreatif, aktif, dan menyenangkan untuk siswa.
- d) Mahasiswa atau calon pendidik dapat mengambil pelajaran dari pengalaman praktiknya melalui refleksi untuk meningkatkan profesionalisme.
- e) Mahasiswa atau calon pendidik mampu mengelola kegiatan belajar mengajar dengan baik.
- f) Mahasiswa atau calon pendidik dapat memahami kurikulum, serta merancang dan menggunakan media atau sumber belajar secara efektif.
- g) Mahasiswa atau calon pendidik mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran.
- h) Mahasiswa atau calon pendidik dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran secara efektif dan akurat.

d. Manfaat PLP II

Manfaat yang diperoleh mahasiswa atau calon pendidik setelah melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah sebagai berikut.

- 1) Mendapatkan pengalaman dalam menyusun modul ajar, membuat media pembelajaran, bahan ajar, dan perangkat pendukung pembelajaran lainnya.
- 2) Mengikuti secara langsung proses mengajar atau membimbing siswa sebagai pendamping guru, dengan arahan dari guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
- 3) Mempraktikkan evaluasi pembelajaran dengan bimbingan langsung dari guru pamong dan DPL.
- 4) Memperkuat karakter dan jati diri sebagai calon pendidik melalui pengalaman nyata di sekolah.
- 5) Mengalami secara langsung tugas-tugas mendampingi siswa, termasuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁵

e. Capaian Kegiatan PLP II

1) Standar Kompetensi

Calon guru harus memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sebagai pendidik, kondisi fisik dan mental yang sehat, serta kemampuan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Standar kompetensi untuk mata kuliah PLP (Pengenalan Lapangan Persekolahan) disusun berdasarkan empat kompetensi utama yang harus dimiliki guru. Keempat kompetensi tersebut meliputi:

a) Kompetensi Pedagogik

⁴⁵Sulistyaning Kartikawati dan Elly's Mersina Mursidik, *Pengenalan Lapangan Persekolahan*, (Magetan: AE MEDIA GRAFIKA, 2022), hlm. 14.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan yang harus dimiliki guru untuk mengelola pembelajaran dengan fokus pada siswa. Ini mencakup pemahaman tentang pendidikan dan karakter siswa, menyusun kurikulum dan rencana pembelajaran, mengajar dengan cara yang interaktif, menggunakan teknologi dalam pembelajaran, menilai hasil belajar, dan membantu siswa mengembangkan potensi mereka secara maksimal.⁴⁶

b) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan, meliputi.

- (1) Menguasai substansi bidang studi dan metodologi keilmuan.
- (2) Menguasai struktur dan materi kurikulum bidang studi.
- (3) Menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran
- (4) Mengorganisasikan materi kurikulum bidang studi.

⁴⁶Amrina Rosyada, dkk., "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas di Kota Sekayu, Sumatera Selatan", *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan* , (Vol. 3. No. 1, tahun 2021), hlm.35.

(5) Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas.

c) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul yang tercermin melalui interaksi guru dengan siswa, interaksi guru dengan kepala sekolah, interaksi guru dengan sesama pendidik, interaksi guru dengan orang tua siswa, dan interaksi guru dengan masyarakat.

Beberapa Kompetensi sosial yang harus dimiliki pendidik, antara lain:

- (1) Terampil berkomunikasi dengan peserta didik dan orang tua peserta didik.
- (2) Bersikap empatik
- (3) Dapat bekerjasama dengan komite sekolah maupun dewan pendidikan.
- (4) Pandai bergaul dengan rekan kerja dan mitra pendidikan.
- (5) Memahami lingkungan sekitarnya.⁴⁷

d) Kompetensi Kepribadian

Menurut Suprihatiningrum dalam Hendri Rohman, kompetensi kepribadian adalah kemampuan personal yang menunjukkan karakter yang mantap, stabil, dewasa, bijaksana, dan berwibawa. Guru yang memiliki kompetensi ini

⁴⁷ Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Bumi Aksara, 2021).

diharapkan menjadi teladan bagi siswa serta memiliki akhlak mulia. Sebagai panutan, seorang guru harus mengembangkan kepribadiannya melalui beberapa aspek, yaitu:

- (1) Kepribadian yang mantap dan stabil,
- (2) Kepribadian yang dewasa,
- (3) Kepribadian yang bijaksana,
- (4) Kepribadian yang berwibawa,
- (5) Kepribadian yang mampu menjadi teladan bagi siswa,
- (6) Serta memiliki akhlak yang mulia.⁴⁸

2) Capaian Pembelajaran dan Beban Belajar

Kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) dirancang untuk membantu mahasiswa calon pendidik mengembangkan pemahaman, keterampilan mengajar, dan kepribadian yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Di bawah bimbingan guru pamong, mahasiswa diharapkan dapat:

- a) Memahami dan menganalisis kurikulum,

⁴⁸Hendri Rohman, Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru, *Jurnal MADINASIKA Manajemen dan Keguruan* , (Vol. 1, No. 2 , tahun 2020), hlm. 96-97.

- b) Menyusun perangkat pembelajaran, seperti RPP, media pembelajaran, bahan ajar, dan instrumen penilaian,
- c) Melaksanakan pembelajaran dengan berbagai strategi dan media,
- d) Mengelola kelas dengan baik,
- e) Menggunakan teknologi digital dalam pembelajaran,
- f) Melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar siswa,
- g) Mengelola kegiatan tambahan seperti kokurikuler dan ekstrakurikuler, dan
- h) Melaksanakan tugas administrasi guru.⁴⁹

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Muna Hartini, Sri Setiti, dan Mahmudah Hasanah berjudul "Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kebiasaan Belajar Mahasiswa" menunjukkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh signifikan terhadap kebiasaan belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $r\text{-hitung} = 0,290 > r\text{-tabel} = 0,130$ dan $\text{signifikansi} = 0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Meskipun demikian, tingkat pengaruh tergolong rendah karena masih ada faktor lain yang memengaruhi

⁴⁹Nor Hadi, *Vuku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan II....*, hlm. 11.

kebiasaan belajar mahasiswa.⁵⁰ Penelitian Muna Hartini, Sri Setiti, dan Mahmudah Hasanah memiliki persamaan dengan penelitian ini , yaitu sama-sama meneliti pengaruh minat menjadi guru dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan teknik sampling random sederhana. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan teknik sampling random sederhana, sedangkan penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif asosiatif kausal, serta variabel terikat dalam penelitian mereka adalah kebiasaan belajar mahasiswa, sementara dalam penelitian ini adalah hasil belajar PLP II mahasiswa PAI di UIN Walisongo Semarang.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita dan Dwi Kurnia Hayati dengan judul "Hubungan Minat Profesi Guru dengan Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi di Provinsi Lampung". Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat profesi guru dengan kesiapan mahasiswa calon guru Biologi di Provinsi Lampung, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang berarti $0,001 < 0,05$, sehingga hubungan tersebut dinyatakan signifikan. Selain itu, tingkat korelasi antara kedua variabel memiliki hubungan yang sangat kuat dan positif, dengan koefisien korelasi Spearman sebesar 0,997, yang berada dalam rentang 0,80–1,00. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi minat mahasiswa terhadap profesi guru, semakin tinggi pula kesiapan mereka

⁵⁰Muna Hartini, Sri Setiti, and Mahmudah Hasanah, 'Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Mahasiswa', *Journal of Economics Education and Entrepreneurship*, 1.2 (2020)

dalam menjalankan tugas sebagai calon pendidik.⁵¹ Penelitian Anggita dan Dwi Kurnia Hayati memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan pendekatan kuantitatif dan fokus pada minat menjadi guru sebagai variabel independen. Namun, terdapat perbedaan pada variabel dependen yang diteliti. Penelitian Anggita dan Hayati meneliti kesiapan mahasiswa calon guru, sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar PLP 2 mahasiswa PAI di UIN Walisongo Semarang. Selain itu, teknik analisis yang digunakan juga berbeda; penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif asosiatif kausal, sementara penelitian Anggita dan Hayati menggunakan analisis korelasi Spearman. Dalam hal teknik sampling, Anggita dan Hayati menggunakan *purposive sampling*, sedangkan pada penelitian ini diterapkan teknik *simple random sampling*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Cintya Alifah dan Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat menjadi guru berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel program PLP juga berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru dengan nilai signifikansi $0,034 < 0,05$, Selain itu, secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap kesiapan menjadi

⁵¹Anggita Anggita and Dwi Kurnia Hayati, ‘Hubungan Minat Profesi Guru Dengan Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi Di Provinsi Lampung’, *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.2 (2024), hlm.63.

guru dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.⁵² Penelitian Cintya Alifah dan Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti memiliki beberapa persamaan dengan penelitian ini, yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, menjadikan minat menjadi guru sebagai variabel bebas, dan berfokus pada mahasiswa pendidikan. Namun, perbedaannya terletak pada variabel terikat yang diteliti (kesiapan menjadi guru vs hasil belajar PLP II), teknik sampling (sampel jenuh vs simple random sampling), subjek penelitian (mahasiswa pendidikan ekonomi vs mahasiswa PAI), serta jumlah variabel bebas (dua vs satu).

4. Penelitian yang dilakukan oleh Meli Tiku Rede dan Muhammad Azis dengan judul “Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Kesiapan Mengajar pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi FEB UNM”, menunjukkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mengajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji signifikansi dengan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat menjadi guru berpengaruh terhadap kesiapan mengajar.⁵³ Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada pendekatan

⁵² Cintya Alifah and Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti, ‘Pengaruh Minat Menjadi Guru Dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023’, *Jurnal Economina*, 2.8 (2023), hlm. 63

⁵³ M. T Rede, ‘Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar’, *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.April (2015)

kuantitatif yang digunakan, keduanya juga meneliti pengaruh minat menjadi guru sebagai variabel bebas. Perbedaannya, penelitian oleh Meli Tiku Rede dan Muhammad Azis meneliti pengaruh minat terhadap kesiapan mengajar, sedangkan penelitian ini fokus pada pengaruh minat terhadap hasil belajar PLP II, subjek penelitiannya juga berbeda, yaitu mahasiswa pendidikan akuntansi di UNM dan mahasiswa pendidikan agama islam di UIN Walisongo, selain itu dari segi teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional stratified random sampling sedangkan penelitian ini menggunakan simple random sampling.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ajul Manabi Tinulu, dkk., dengan judul "Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru dengan Hasil Belajar Mata Kuliah Pembelajaran Mikro". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara minat mahasiswa menjadi guru dengan hasil belajar mata kuliah pembelajaran mikro, dengan nilai korelasi r -hitung sebesar 0,493, sedangkan r -tabel pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan $n = 50$ sebesar 0,279. Karena r -hitung 0,493 > r -tabel 0,279, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan tersebut signifikan.⁵⁴ Penelitian Ajul Manabi Tinulu, dkk., memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal penggunaan pendekatan kuantitatif dan fokus pada minat menjadi guru sebagai variabel independen. Namun, terdapat perbedaan pada variabel dependen yang diteliti. Penelitian Tinulu dkk., meneliti hasil belajar pada mata kuliah

⁵⁴ Ajul Manabi Tinulu, 'Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Pembelajaran Mikro', *Jurnal Edukasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2023)

Pembelajaran Mikro, sedangkan penelitian ini meneliti hasil belajar PLP II mahasiswa PAI di UIN Walisongo Semarang.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini umumnya dinyatakan dalam dua bentuk, yaitu hipotesis yang menyatakan tidak adanya hubungan antara variabel yang diteliti (dilambangkan sebagai H_0) dan hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel yang diteliti (dilambangkan sebagai H_a).

Berdasarkan rumusan masalah dan beberapa asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, hipotesis dirumuskan sebagai dugaan sementara terhadap masalah yang akan dibuktikan melalui analisis data. Hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini akan diuji dalam skripsi ini, yaitu:

- H_a : Ada pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021.
- H_0 : Tidak ada pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang mengacu pada paham positivisme, yang digunakan untuk menguji teori-teori objektif dengan menganalisis hubungan antar variabel. Pendekatan ini memandang realitas sebagai sesuatu yang objektif, dapat diamati, dan diukur secara sistematis. Acuannya pada aliran

asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).⁵⁵ Hal ini variabel independen sebagai sebab yaitu minat menjadi guru (X) dan untuk variabel dependennya memiliki peran akibat yaitu hasil belajar PLP II (Y)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini mengambil tempat di UIN Walisongo Semarang. Universitas ini termasuk universitas Islam yang ada di Kota Semarang lebih tepatnya di Ngaliyan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Mei 2025.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Tanggal	Keterangan
1.	April 2025	Pengumpulan Data Dokumentasi
1.	Mei 2025	Penyebaran Data Angket
2.	Mei 2025	Pengolahan Data Angket dan Dokumentasi

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi sasaran penelitian, baik berupa manusia, wilayah, lembaga, atau badan sosial, yang diamati, dinilai, diukur, dan dievaluasi

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 69.

untuk kemudian ditarik kesimpulan.⁵⁶ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PAI Angkatan 2021 yang telah melaksanakan PLP II berjumlah 230 mahasiswa. Lebih rincinya populasi penelitian dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 3.2 Populasi Mahasiswa PAI Angkatan 2021

Populasi Mahasiswa PAI	Jumlah
Jumlah keseluruhan Mahasiswa PAI angkatan 2021	237

Tabel 3.3 Populasi Penelitian

Populasi Penelitian	Jumlah
Mahasiswa PAI Angkatan 2021 yang sudah mengikuti PLP II	231

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang mewakili keseluruhan populasi.⁵⁷ Ada dua acara dalam penarikan sampel. Pertama, sampel acak (*probability sampling/random sampling*) adalah sampel yang ditarik berdasarkan hukum probabilitas. Artinya, setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Kedua, sampel tidak acak (*non probability*

⁵⁶ Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 42.

⁵⁷ Karimuddin Abdullah, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), hlm. 80.

sampling) adalah sampel yang dipilih tidak berdasarkan hukum probabilitas.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan metode simple random sampling, yaitu salah satu bentuk probability sampling di mana pemilihan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau kelompok tertentu. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, digunakan rumus Slovin, yang berfungsi untuk menghitung ukuran sampel berdasarkan jumlah populasi dan tingkat kesalahan (margin of error) yang ditentukan. Adapun rumus Slovin yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Keterar} \quad n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Jumlah total populasi

e = Tingkat kesalahan (margin error)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas Populasi penelitian ini sebanyak 231 mahasiswa PAI yang sudah mengikuti PLP II dengan tingkat kesalahan 10% (0,10) karena sudah mampu mewakili populasi dalam penelitian. Maka sampelnya adalah

$$n = \frac{N}{1+N \cdot e^2}$$

⁵⁸ Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Alfaeta, 2010). Hlm.

$$n = \frac{231}{1+231 \cdot (0,10)^2}$$

$$n = \frac{231}{1+231 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{231}{1+2,31}$$

$$n = \frac{231}{3,31}$$

$n = 69,78$ (Dibulatkan menjadi 70)

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

Populasi Penelitian	Sampel
231	70

D. Variabel Dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel Independen atau sering disebut sebagai variabel bebas (X) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru.

- b. Variabel Dependen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar.

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.5 Indikator Variabel X

Variabel	Idikator		Deskripsi	No Item	
				Positif	Negatif
Minat menjadi guru (X)	Kognisi (Pengetahuan)	Pengetahuan mengenai profesi guru	a) Mengetahui tentang profesi guru	1,3	2,4
	Emosi (Perasaan)	Rasa senang terhadap profesi	a). Perasaan senang terhadap profesi guru	5,6	7
		Keterarikan terhadap profesi guru	a). Antusias dalam melaksanakan PLP II b). Tertarik	8,9,10	

			terhadap profesi guru		
		Perhatian terhadap profesi guru	a) Memahami tantangan dan peluang dalam profesi guru b) Mencari tahu tentang profesi guru c) Mengikuti perkembangan dunia pendidikan dengan penuh perhatian.	11,12	13
	Konasi (Tindakan	Keinginan untuk	a) Memiliki	15,16 ,18	17,19

	)	menjadi guru	keinginan kuat untuk menjadi guru.		
		Usaha untuk menjadi guru	a) Memperlajari tentang profesi guru b) Memperlajari keterampilan dan ilmu yang mendukung profesi guru secara aktif.	20,21,23	22
		Keyakinan terhadap profesi guru	a). Meyakini bahwa profesi guru adalah pilihan yang tepat untuk dirinya.	24,25	

Tabel 3.6 Indikator Variabel Y

Variabel	Indikator	Presentase
Hasil belajar	Penilaian dari guru pamong (kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional, RPP/ Modul Ajar, Praktik Pembelajaran).	50%
	Penilaian Lab Pendidikan (Laporan PLP II).	20%
	Penilaian DPL (Artikel, naskah dan ujian).	30%

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengirimkan instrumen kepada responden untuk diisi secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada peneliti. Proses pengiriman kuesioner dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti pos, WhatsApp, email, Google Form, atau secara langsung melalui pertemuan tatap muka, baik secara individu maupun dalam kelompok.⁵⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mengenai minat menjadi guru dari responden, yaitu mahasiswa pendidikan agama islam angkatan 2021 yang telah menempuh mata kuliah PLP II.

⁵⁹ Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 52.

Dalam metode ini, mahasiswa memberikan jawaban dengan memilih opsi dalam skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap responden dengan menyatakan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka terhadap suatu subjek, objek, atau kejadian tertentu. Pemberian skor terhadap jawaban responden berdasarkan beberapa pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.7
Skor Jawaban Instrumen Minat Mahasiswa
Menjadi Guru

Jawaban	Skor Positif	Skor Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan ketika informasi diperoleh dari berbagai dokumen tertulis, seperti buku, jurnal, surat kabar, majalah, laporan kegiatan, notulen rapat, daftar nilai, serta kartu hasil studi.⁶⁰ Teknik ini memungkinkan peneliti mengakses data yang telah terdokumentasi secara sistematis untuk

⁶⁰ Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm. 76.

mendukung penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dari penelitian ini adalah nilai dari mata kuliah PLP II yang diambil dari Laboratorium Microteaching FITK.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Uji Instrumen Angket

a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur, dalam hal ini kuesioner, dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Sebuah kuesioner dikatakan memiliki validitas tinggi apabila instrumen tersebut mampu mengukur secara akurat sesuai dengan tujuan pengukuran yang telah ditetapkan.

Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir instrumen ini adalah teknik korelasi *product momen* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Adalah koefisien korelasi Pearson

N : Adalah jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor nomor tertentu

ΣY : Jumlah skor total item

ΣXY : Jumlah skor perkalian X dan Y

Interpretasi hasil validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung pada setiap item dengan nilai r tabel. Suatu item dikatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel atau nilai signifikansi $< 0,05$. Sebaliknya, item dikatakan tidak valid jika nilai r hitung $< r$ tabel atau nilai signifikansi $\geq 0,05$.⁶¹

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah proses untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat memberikan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama namun pada waktu yang berbeda. Sebuah kuesioner dikatakan reliabel jika hasilnya tetap sama atau konsisten, sedangkan jika tidak reliabel, hasil yang diperoleh akan berbeda-beda setiap kali diuji. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah Alpha Cronbach. Uji reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) for Windows versi 21. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian dengan Alpha Cronbach dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

⁶¹ Marshanda
Reliabilitas Instrumen |
Gout Arthritis', 12 (2024)

Keterangan:

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen (total tes)

K : Jumlah butir pertanyaan yang sah

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians skor total

Kriteria pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian, batas yang digunakan adalah 0,60. Jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, maka item pertanyaan dalam kuesioner dapat diandalkan atau reliabel. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* kurang dari 0,60, maka item pertanyaan dianggap tidak dapat diandalkan atau tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah serangkaian pengujian dalam analisis regresi linear untuk memastikan bahwa model regresi bekerja dengan baik dan menghasilkan hasil yang akurat serta tidak menyimpang. Dalam uji asumsi klasik ini akan menggunakan tiga uji, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang diperoleh memiliki distribusi normal atau tidak, serta apakah data

tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Hal ini penting karena jika data setiap variabel tidak berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametrik.⁶² Untuk mengecek apakah data menyebar secara normal atau tidak, digunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Hasilnya bisa dilihat dari nilai sig (p-value):

jika sig > 0,05 → data normal (menyebar dengan pola yang wajar)

jika sig < 0,05 → data tidak normal (penyebarannya tidak sesuai pola normal).

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini, dengan bantuan SPSS, uji linearitas dilakukan menggunakan *ANOVA (Deviation from Linearity)*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas didasarkan pada nilai probabilitas (*p-value*). Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) dianggap linear. Sebaliknya, jika nilai probabilitas kurang

⁶² Cindy Sundary Ongko, dkk., Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Toko Sudimampir Galang, *Jurnal KAFEBIS*, (Vol. 2, No. 1, tahun 2024), hlm. 40.

dari 0,05, maka hubungan antara variabel X dan Y dianggap tidak linear.⁶³

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas terjadi ketika dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Jika variansi residual tetap atau konstan, kondisi ini disebut homoskedastisitas, yang menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi klasik. Sebaliknya, jika variansi residual berubah-ubah antar pengamatan, maka terjadi heteroskedastisitas, yang dapat menyebabkan hasil regresi menjadi tidak efisien dan kurang akurat dalam inferensi. Model regresi yang baik seharusnya tidak mengalami heteroskedastisitas agar hasil analisis lebih valid dan bebas dari bias.⁶⁴

Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dengan dua metode, yaitu analisis scatterplot regresi dan uji glejser: Analisis scatterplot regresi digunakan untuk melihat pola penyebaran titik-titik residual dalam model regresi. Kriteria keputusan dalam

⁶³ Cruisietta Kaylana Setiawan ,dkk., "The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)", *Jurnal Ilmiah M-Progress*, (Vol. 10 ,No. 1 tahun, 2020), Hlm. 4.

⁶⁴ Jessica Theresia, dkk., Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Pembayaran Digital Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado, *Neraca Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, (Volume 3, No.2 tahun 2024), hlm 28.

metode ini adalah sebagai berikut. Jika titik-titik tersebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu, dan merata di sekitar garis horizontal, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika titik-titik membentuk pola tertentu, misalnya menyebar semakin lebar atau menyempit, maka terindikasi heteroskedastisitas.⁶⁵

Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual terhadap variabel independen. Kriteria keputusan dalam metode ini adalah sebagai berikut. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas, yang berarti varians residual konstan dan model regresi valid. Jika nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas, yang menunjukkan varians residual tidak konstan dalam model regresi.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis deskriptif adalah cara untuk menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa mengambil kesimpulan yang berlaku untuk semua. Teknik ini digunakan untuk melihat gambaran awal dari data, baik untuk variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis ini membantu mengetahui rata-rata nilai (*mean*), nilai tertinggi (*maximum*), nilai terendah (*minimum*), serta sebaran data (*standar deviasi*).

⁶⁵ Nel Arianty dan Ari Andira, Pengaruh Brand Image Dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian, *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, (Vol. 4, No. 1, tahun 2021), hlm. 44.

Hasil analisis ini biasanya ditampilkan dalam bentuk diagram, seperti grafik atau pie chart, agar lebih mudah dipahami. Selain itu, data juga dapat disajikan dalam tabel dan tabulasi silang untuk melihat pola distribusi. Ukuran pemusatan, seperti rata-rata (mean), nilai tengah (median), dan nilai yang paling sering muncul (modus), digunakan untuk menggambarkan kecenderungan data. Sementara itu, ukuran penyebaran, seperti kuartil, persentil, standar deviasi, dan rentang nilai, digunakan untuk melihat variasi dalam data. Teknik analisis deskriptif ini berguna untuk memahami data sebelum melanjutkan ke analisis yang lebih mendalam.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas (independen, X) dan satu variabel terikat (dependen, Y). Model ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel minat menjadi guru mempengaruhi variabel hasil belajar serta membuat prediksi berdasarkan hubungan tersebut.

1) Koefisien Regresi Linier Sederhana

Rumus umum regresi linear sederhana:

$$Y' = a + b.X$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat

X : Variabel bebas

a dan b : Konstanta

Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada dua hal, yaitu:

- a) Membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05
 - (1) Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap Y.
 - (2) Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y
 - b) Membandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel
 - (1) Jika nilai t-hitung > t-tabel, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
 - (2) Jika nilai t-hitung < t-tabel, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Uji Stimulan F

Menurut Ghozali uji secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen (variabel bebas) secara umum berpengaruh terhadap variabel dependen (variabel terikat).⁶⁶ Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$ (0,05), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti bahwa variabel independen secara umum berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$ (0,05), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti

⁶⁶ Imam Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25, ed. 9 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), hlm. 98.

bahwa variabel independen secara umum tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) adalah ukuran dalam analisis regresi yang menunjukkan seberapa besar variabel independen (minat menjadi guru) dapat menjelaskan variabilitas variabel dependen (hasil belajar PLP II) dalam model. Nilai R^2 berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1, semakin baik model tersebut dalam menjelaskan variasi data.⁶⁷ Pada intinya, koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut adalah rumus koefisien determinasi

$$R^2: r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 : Koefisien determinasi (dalam persentase)

r^2 : Kuadrat koefisien korelasi.

⁶⁷Agung Sakti Gregorian Loindong, dkk., Pengaruh Locus of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor SatPol-PP Kota Tomohon) , *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, (Vol. 11, No. 4 , tahun 2023), hlm. 21.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Tempat Pelaksanaan Penelitian

a. Gambaran umum Prodi PAI Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu program studi di bawah naungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK), Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Program studi ini berlokasi di Kampus II UIN Walisongo Semarang, yang terletak di Jl. Prof. Dr. Hamka, ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185.

Sebagai salah satu program studi tertua di FITK UIN Walisongo Semarang, PAI memiliki sejarah panjang. Pada awalnya, program studi ini bernama Pendidikan Agama, yang lahir dari penggabungan antara Fakultas Tarbiyah IKIP NU Salatiga dengan IAIN Walisongo Semarang. Penggabungan ini disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 30 dan 31 Tahun 1970 yang ditetapkan pada 6 April 1970. Sejak saat itu, Program Studi PAI terus berkembang dan berkomitmen mencetak pendidik-pendidik Islam yang unggul dan profesional.⁶⁸

⁶⁸ UIN Walisongo, 'Sejarah Singkat PAI UIN Walisongo' <https://pai.walisongo.ac.id/?page_id=305>.

b. Visi dan Misi Prodi PAI UIN Walisongo Semarang

Visi

Mengembangkan Pendidikan Agama Islam berbasis kesatuan ilmu kemanusiaan dan peradaban.

Misi

- 1) Menghasilkan calon pendidik atau praktisi Pendidikan Agama Islam yang memiliki integritas, berwawasan luas dan mutakhir, serta mampu menjalankan tugas secara profesional dan bertanggung jawab berdasarkan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban.
- 2) Menghasilkan asisten peneliti di bidang Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berilmu luas dan mutakhir, serta mampu melaksanakan tugas penelitian dengan penuh tanggung jawab untuk mendukung kemanusiaan dan peradaban.
- 3) Menghasilkan pengembang sumber belajar di bidang Pendidikan Agama Islam yang kompeten, berkarakter baik, dan memiliki kemampuan untuk menyusun serta mengelola sumber belajar yang relevan dengan perkembangan keilmuan dan kebutuhan masyarakat.
- 4) Menghasilkan edupreneur di bidang Pendidikan Agama Islam yang inovatif, berkepribadian baik, dan mampu mengelola serta mengembangkan usaha di

bidang pendidikan berbasis ilmu pengetahuan yang mendukung kemanusiaan dan peradaban.⁶⁹

2. Deskripsi Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang angkatan 2021 yang berjumlah 70 orang. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase %
Laki-laki	26	37,14%
Perempuan	44	62,86%
Total	70	100%

Menurut tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden sebesar 70 orang yang terdiri dari 26 mahasiswa atau 37,14% responden yaitu laki-laki dan 44 atau 62,86% responden perempuan, hal ini karena sebagian besar responden yang ditemui adalah perempuan.

3. Deskripsi Data Angket

Data mengenai minat menjadi guru diperoleh dari angket yang disebarkan kepada mahasiswa Pendidikan

⁶⁹ UIN Walisongo, 'Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam' <https://pai.walisongo.ac.id/?page_id=88>.iakses pada tanggal 20 Mei 2025.

Agama Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2021, dengan jumlah responden sebanyak 70 orang. Angket minat menjadi guru terdiri dari 25 butir pernyataan, namun 1 butir pernyataan (nomor 19) dinyatakan tidak valid sehingga tidak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Setiap pernyataan dinilai menggunakan skor 1–5, baik untuk pernyataan positif maupun negatif, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, deskripsi hasil angket disusun berdasarkan 24 butir pernyataan yang valid. Berikut ini adalah hasil dari angket minat menjadi guru mahasiswa Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang angkatan 2021.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Minat menjadi Guru

No	Minat Menjadi Guru	Frekuensi
1.	46	1
2.	50	1
3.	51	2
4.	53	1
5.	55	1
6.	60	2
7.	66	1
8.	67	1
9.	70	1
10.	73	1
11.	75	1
12.	76	2
13.	78	2
14.	79	2

15.	80	1
16.	81	1
17.	82	1
18.	83	1
19.	84	3
20.	85	2
21.	86	1
22.	87	4
23.	89	1
24.	90	1
25.	91	2
26.	92	1
27.	93	2
28.	94	3
29.	95	2
30.	97	1
31.	98	2
32.	99	2
33.	102	3
34.	103	2
35.	105	3
36.	106	1
37.	108	2
38.	109	2
39.	112	1
40.	113	2
41.	114	1
42.	115	1
43.	119	1
44.	120	1

Jumlah	70
--------	----

Tabel 4.3
Panduan Kategorisasi Minat Menjadi Guru

Kategori	Interval
Rendah	$< M - 1. SD$ $< 88,57 - 17,974$ $< 70,596$
Sedang	$M - 1. SD \leq X \leq M + 1. SD$ $88,57 - 17,974 \leq X \leq 88,57 + 17,974$ $70,596 \leq X \leq 106,544$
Tinggi	$> M + 1. SD$ $> 88,57 + 17,974$ $\geq 106,544$

Berdasarkan tabel 4. 3 untuk menentukan nilai *mean* dan *standar deviasi* dengan melihat hasil uji statistik deskriptif variabel X. Pada kategorisasi diatas dapat diketahui bahwa kategori rendah memiliki interval $X < 70.596$ (dibulatkan 71), kategori sedang memiliki interval $70.596 \leq X \leq 106.544$ (dibulatkan 71) $\leq X < 106.544$ (dibulatkan 107), dan kategori tinggi memiliki interval $X \geq 106.544$ (dibulatkan 107). Maka variabel minat menjadi guru dapat dikategorisasikan sebagai berikut.

Tabel 4.4
Kategorisasi Minat Menjadi Guru

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
$X < 71$	Rendah	11	15,71%
$71 \leq X \leq 107$	Sedang	48	68,57%
$X \geq 107$	Tinggi	11	15,71%
Jumlah		70	100 %

Merujuk pada Tabel 4.4, minat menjadi guru pada kategori rendah terdiri atas 11 mahasiswa dengan persentase sebesar 15,71%. Pada kategori sedang terdapat 48 mahasiswa dengan persentase 68,57%, sedangkan pada kategori tinggi terdapat 11 mahasiswa dengan persentase sebesar 15,71%.

4. Deskripsi Data Dokumentasi

Untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang peneliti megamil dari nilai akhir mata kuliah Praktik Lapangan Profesi II (PLP II) Nilai tersebut diperoleh dari Laboratorium Micro Teaching Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Walisongo Semarang. Berikut ini adalah data nilai akhir PLP II mahasiswa PAI angkatan 2021 yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar PLP II

No	Hasil Belajar	Frekuensi
1.	80	2
2.	81	5
3.	82	6
4.	83	2
5.	84	7
6.	85	10
7.	86	13
8.	87	11
9.	88	7
10.	89	3

11.	90	2
12.	92	1
13.	93	1
Jumlah		70

Tabel 4.6
Kategorisasi risasi Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI
UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021

No	Rentang Angka	Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	≥ 80	A	Sangat Baik	70	100%
2	75-79	B+	Baik Sekali	-	-
3	70-74	B	Baik	-	-
4	65-69	C+	Cukup Baik	-	-
5	61-64	C	Cukup	-	-
6	55-60	D+	Kurang	-	-
7	50-54	D	Kurang Sekali	-	-
8	≤ 49	E	Mengulang	-	-

Berdasarkan tabel 4.6 hasil kategorisasi nilai PLP II, terdapat 70 mahasiswa atau 100% dari total responden seluruh mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021 memperoleh nilai pada rentang ≥ 80 , yang termasuk dalam kategori sangat baik dengan predikat A. Tidak terdapat mahasiswa yang masuk dalam kategori nilai lainnya, seperti baik sekali (B+), baik (B), cukup baik (C+), cukup (C), kurang (D+), kurang sekali (D), maupun mengulang (E).

B. Analisis Data

1. Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan instrumen untuk mengukur sah atau tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner akan dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner dapat diukur. Uji signifikansinya dilakukan dengan menggunakan nilai r_{tabel} dengan jumlah responden sebesar 70 sampel dengan taraf signifikansi r_{tabel} 5%. Uji validitas digunakan untuk melihat apakah hasil dari responden valid atau tidak. Kriteria dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Tabel dibawah ini merupakan hasil dari uji validitas dari masing-masing variabel. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas

Validitas	No item	Tingkat signifikasi	R tabel	R hitung	Keterangan
	1.	0, 05	0,235	0,575	Valid
	2.	0, 05	0,235	0,619	Valid
	3.	0, 05	0,235	0,610	Valid
	4.	0, 05	0,235	0,248	Valid
	5.	0, 05	0,235	0,777	Valid
	6.	0, 05	0,235	0,808	Valid
	7.	0, 05	0,235	0,288	Valid
	8.	0, 05	0,235	0,726	Valid
	9.	0, 05	0,235	0,740	Valid
	10.	0, 05	0,235	0,809	Valid
	11.	0, 05	0,235	0,685	Valid
	12.	0, 05	0,235	0,806	Valid
	13.	0, 05	0,235	0,399	Valid

	14.	0, 05	0,235	0,748	Valid
	15.	0, 05	0,235	0,436	Valid
	16.	0, 05	0,235	0,694	Valid
	17.	0, 05	0,235	0,245	Valid
	18.	0, 05	0,235	0,759	Valid
	19.	0, 05	0,235	-238	Tidak Valid
	20.	0, 05	0,235	0,849	Valid
	21.	0, 05	0,235	0,752	Valid
	22.	0, 05	0,235	0,338	Valid
	23.	0, 05	0,235	0,805	Valid
	24.	0, 05	0,235	0,835	Valid
	25.	0, 05	0,235	0,684	Valid

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7, dari 25 butir pernyataan yang diuji berkaitan dengan variabel minat menjadi guru, sebanyak 24 butir memiliki nilai r hitung $\geq r$ tabel (0,235) dan dinyatakan valid. Sementara itu, 1 butir pernyataan (nomor 19) tidak valid karena nilai r hitung $< r$ tabel. Oleh karena itu, hanya 24 butir pernyataan yang digunakan untuk analisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar konsisten dalam mengukur suatu variabel. Angket dikatakan reliabel jika hasil jawabannya stabil atau konsisten ketika diukur pada waktu yang berbeda. Sebuah instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel minat menjadi guru.

Tabel 4.8 Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item Soal	<i>Cronbach Alpha</i>	Standar Alpha	Keterangan
Minat Menjadi Guru	24	0,930	0,60	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4.8, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar $0,930 \geq 0,60$. Hal ini berarti bahwa angket yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru dinyatakan reliabel.

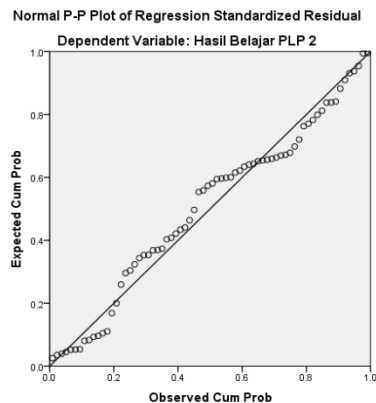
2. Analisis Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal. Pengujian ini dapat digunakan untuk data dengan skala ordinal, interval, maupun rasio.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas terhadap data yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan grafik 4.9 di atas, terlihat bahwa titik-titik bulat bergerak melewati garis diagonal dengan pola (masuk-keluar, masuk-keluar). Pola ini menunjukkan bahwa data memenuhi syarat normalitas atau dapat dikatakan lolos uji normalitas. Untuk memastikan hasil tersebut, dilakukan pengujian lanjutan menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S), seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji One Sampel K.S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71547075
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.078
	Negative	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.812

Asymp. Sig. (2-tailed)	.524
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel 4.10, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,524. Karena nilai tersebut lebih besar dari batas signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji memiliki hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dalam penelitian ini, dengan bantuan SPSS versi 21, uji linearitas dilakukan menggunakan *ANOVA (Deviation from Linearity)*.

Berikut ini adalah hasil uji linearitas terhadap data yang digunakan dalam penelitian:

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PLP	Between	(Combined)	311.703	43	7.249	.955	.563

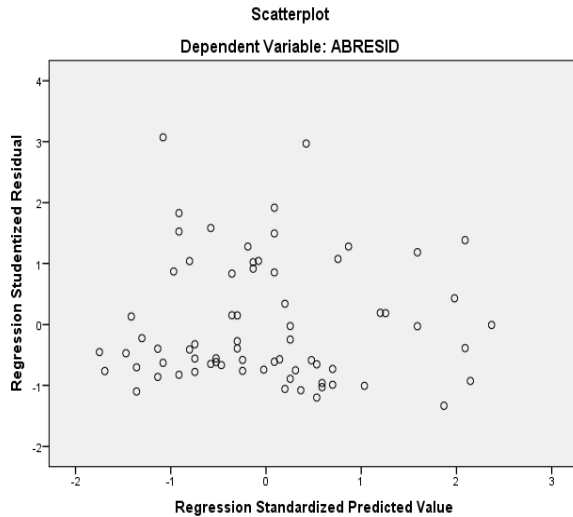
2 * Minat menjadi guru	Groups	Linearity	.295	1	.295	.039	.845
		Deviation from Linearity	311.408	42	7.414	.977	.538
	Within Groups		197.383	26	7.592		
	Total		509.086	69			

Berdasarkan hasil uji ANOVA yang ditampilkan pada Tabel 4.11, khususnya pada bagian *Deviation from Linearity*, diperoleh nilai signifikansi sebesar $p = 0,538$. Nilai ini lebih besar atau sama dengan batas signifikansi yang ditetapkan yaitu 0,05 ($0,538 \geq 0,05$). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Minat Menjadi Guru dan Hasil Belajar PLP II bersifat linear.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada model regresi yang terjadi ketidaksamaan varian dari residual. Dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, cara melihatnya yaitu dengan cara nilai pada tabel pada nilai signifikansinya $\geq 0,05$. Uji heteroskedastisitas untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen, berikut grafik *Scatterplot* hasil Uji heteroskedastisitas.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Dari tabel 4.12, dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang menjauh secara konsisten dari sumbu X dan Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

Untuk memastikan hal tersebut, dilakukan uji glejser, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	3.198	1.014		3.155	.002
1	Minat menjadi guru	-.012	.011	-.130	-1.085	.282
a. Dependent Variable: ABRESID						

Berdasarkan tabel 4.13, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,282 \geq 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3. Analisis Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran terkait data. Untuk mengetahui dari setiap variabel dari nilai *mean* (rata-rata), *standar deviasi*, nilai *maximum* dan nilai *minimum*. Variabel pada penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru (X) dan Hasil Belajar PLP II (Y). tabel dibawah merupakan hasil dari uji statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.14 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat menjadi guru	70	46	120	88.57	17.974
Hasil Belajar PLP 2	70	80	93	85.38	2.716
Valid N (listwise)	70				

Berdasarkan tabel 4.14 di atas, yang menunjukkan hasil uji analisis deskriptif sebagai berikut:

1) Minat menjadi guru

Variabel Minat Menjadi Guru memiliki nilai minimum sebesar 46 dan nilai maksimum sebesar 120. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 88,57, dengan standar deviasi sebesar 17,974.

2) Hasil Belajar

Variabel Hasil Belajar PLP II memiliki nilai minimum sebesar 80, dan nilai maksimum sebesar 93. Nilai rata-rata (mean) yang diperoleh adalah 85,38, dengan standar deviasi sebesar 2,716.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel bebas (independen, X) dan satu variabel terikat (dependen, Y). Model ini bertujuan untuk melihat sejauh mana variabel minat menjadi guru mempengaruhi variabel hasil belajar serta membuat prediksi berdasarkan hubungan tersebut.

1) Koefisien Regresi

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Linier Seddrhana

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.060	1.655		51.386	.000
	Minat menjadi guru	.004	.018	.024	.199	.843
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2						

Pada tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y' = a + b.X$$

$$Y' = 85.060 + 0,004.X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear sederhana diatas dapat diketahui bahwa:

a) *Constanta*

Nilai *costanta* dalam regresi ini 85.060 menunjukkan bahwa jika tidak terdapat minat menjadi guru ($X = 0$), maka hasil belajar PLP 2 (Y) diprediksi sebesar 85.060.

b) Minat Menjadi Guru

Koefisien regresi sebesar 0,004 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada minat menjadi guru (variabel X)

diperkirakan akan meningkatkan hasil belajar PLP II (variabel Y) sebesar 0,004 satuan. Nilai koefisien yang sangat kecil ini mengindikasikan bahwa pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar secara praktis sangat lemah. Meskipun arah hubungan yang terbentuk bersifat positif, besarnya pengaruh tidak cukup kuat untuk memberikan dampak yang signifikan secara nyata terhadap hasil belajar.

Sehingga Muncul Persamaan sebagai berikut

$$Y = a + b.X$$

$$Y = 85.060 + 0,004 X$$

Variabel minat menjadi guru memiliki tingkat signifikansi sebesar $0,843 > 0,05$ dan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,199 < t$ tabel 1,668. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel minat menjadi guru tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar PLP II.

2) Uji Stimulan F

Uji secara simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel Minat Menadi Guru (variabel X) secara umum berpengaruh terhadap variabel hasil belajar PLP II (Y).

Tabel 4.16 Hasil Uji Stimulan F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.295	1	.295	.039	.843 ^b
	Residual	508.791	68	7.482		
	Total	509.086	69			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2						
b. Predictors: (Constant), Minat menjadi guru						

Berdasarkan tabel 4. 16 menunjukkan nilai f hitung sebesar $0,039 < f$ tabel $3,982$, dengan taraf signifikansi sebesar $0,843 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti bahwa variabel independen secara umum tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3) Uji Koefisien Determinasi

Uji determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Tabel dibawah ini merupakan hasil pada Uji determinasi (R^2) sebagai berikut:

Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.014	2.735
a. Predictors: (Constant), Minat menjadi guru				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2				

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diperoleh nilai R Square sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat Menjadi Guru hanya mampu menjelaskan 0,1% variasi yang terjadi pada variabel Hasil Belajar PLP II. Dengan kata lain, kontribusi minat menjadi guru terhadap hasil belajar sangat kecil dan hampir tidak berpengaruh secara signifikan dalam model ini. Sebaliknya, sebesar 99,9% variasi pada hasil belajar PLP II dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berada di luar variabel yang diteliti dalam penelitian ini,

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis sehingga memperoleh pernyataan sebagai berikut:

1. Keadaan Minat Menjadi Guru dan Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021.

Berdasarkan hasil kategorisasi minat menjadi guru, diketahui bahwa sebanyak 68,57% mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Walisongo Semarang memiliki tingkat minat menjadi guru pada kategori sedang, dengan nilai rata-rata sebesar 88,57. Sementara itu, berdasarkan hasil kategorisasi hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang menunjukkan bahwa 100% mahasiswa memperoleh hasil belajar dengan kategori Sangat Baik (A) dengan nilai rata-rata sebesar 85,38.

2. Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021.

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana, diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu poin pada minat menjadi guru (variabel X) hanya akan meningkatkan hasil belajar PLP II (variabel Y) sebesar 0,004 poin. Nilai ini sangat kecil, sehingga pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar tergolong sangat lemah. Meskipun hubungan yang terbentuk bersifat positif, pengaruhnya tidak cukup besar untuk memberikan perubahan yang berarti pada hasil belajar PLP II.

Hasil ini juga didukung oleh nilai signifikansi sebesar $0,843 > 0,05$, serta nilai t hitung sebesar $0,199 < t$ tabel 1,668. Selain itu, hasil uji f menunjukkan nilai f hitung sebesar $0,039 < f$ tabel 3,982, dengan taraf signifikansi sebesar $0,843 > 0,05$. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Dengan demikian, dapat

disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II.

Selanjutnya, berdasarkan uji koefisien determinasi, diketahui bahwa nilai R Square sebesar 0,001. Artinya, minat menjadi guru hanya memberikan sumbangan sebesar 0,1% terhadap hasil belajar PLP II. Dengan kata lain, pengaruh variabel minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II sangat kecil dan tidak signifikan. Sebanyak 99,9% variasi dalam hasil belajar PLP II dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

3. Analisis Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021. Ada beberapa hal yang bisa menjelaskan kondisi tersebut:

Pertama, penilaian PLP II memang mencakup berbagai aspek, seperti kegiatan pembelajaran dan kepribadian saat mengajar. Namun, penilaian ini lebih menilai perilaku yang terlihat selama pelaksanaan PLP II, bukan benar-benar menggambarkan minat atau keinginan yang kuat untuk menjadi guru. Jadi, meskipun mahasiswa terlihat baik saat PLP II, itu belum tentu menunjukkan bahwa mereka benar-benar ingin menjadi guru di masa depan.

Kedua, PLP II hanya berlangsung dalam waktu singkat, biasanya beberapa minggu atau bulan. Sementara itu, minat menjadi guru adalah sikap jangka panjang yang tidak mudah terbentuk dalam waktu singkat. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa mungkin menunjukkan sikap disiplin, mampu bekerja sama, dan menyelesaikan tugas dengan baik karena

adanya motivasi dari luar, seperti keinginan meraih nilai yang baik, memenuhi kewajiban akademik, atau menyelesaikan program PLP II dengan lancar, bukan semata-mata karena keinginan yang kuat untuk menjadi guru. Karena itu, penilaian praktik dalam waktu singkat ini belum tentu mencerminkan minat profesional jangka panjang.

Ketiga, terdapat kecenderungan bahwa nilai PLP II cenderung tinggi dan tidak terlalu bervariasi. Dalam praktiknya, beberapa dosen pembimbing atau guru pamong memberikan penilaian yang cukup baik secara umum, mungkin karena adanya rasa empati terhadap mahasiswa yang masih dalam proses belajar, atau karena keinginan untuk membantu kelancaran studi mahasiswa tingkat akhir. Hal ini dapat memengaruhi objektivitas penilaian dan menyebabkan nilai PLP II kurang merefleksikan kemampuan serta minat mahasiswa secara menyeluruh.

Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti Capah, dkk., yang berjudul "Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Unsyiah", menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} = 1,005$ dan $F_{tabel} = 3,26$. Karena nilai $F_{hitung} 1,005 < F_{tabel} 3,26$, maka hipotesis dari hasil penghitungan dan analisis data yang telah dilakukan maka H_0 diterima artinya tidak terdapat hubungan antara variabel minat menjadi guru dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi FKIP Unsyiah.⁷⁰

⁷⁰ Atuti Capah, Abdul Wahab Abdi, 'Hubungan Antara Minat Menjadi Guru...', hlm. 172.

Jadi dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki minat menjadi guru baik tinggi maupun rendah sama-sama memperoleh nilai hasil belajar PLP II yang baik. Hal ini disebabkan oleh penilaian PLP II yang lebih menekankan pada perilaku yang tampak selama pelaksanaan, durasi pelaksanaan yang relatif singkat, serta kecenderungan nilai yang tinggi dan kurang bervariasi. Dengan demikian, hasil penilaian PLP II belum sepenuhnya mampu merefleksikan minat profesional jangka panjang mahasiswa untuk menjadi guru.

D. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya kesalahan dan kekurangan, hal ini karena adanya keterbatasan-keterbatasan dibawah ini:

1. Keterbatasan waktu Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat dalam penulisan ilmiah.
2. Keterbatasan kemampuan dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, peneliti menyadari bahwa memiliki keterbatasan kemampuan maupun pengetahuan. Namun dalam penelitian ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dalam skripsi berjudul "Pengaruh Minat Menjadi Guru terhadap Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang Angkatan 2021", dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji regresi linier sederhana diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,004 menunjukkan hubungan yang positif namun sangat lemah. nilai sig signifikansi sebesar $0,843 > 0,05$, dan diperoleh nilai t hitung sebesar $0,199 < t$ tabel 1,668. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima. Hasil ini juga didukung oleh uji f menunjukkan nilai f hitung $0,039 < f$ tabel 3, 982. Dengan taraf signifikansi $0,843 > 0,05$. Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II.

Selanjutnya, berdasarkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,001, diketahui bahwa variabel minat menjadi guru hanya memberikan kontribusi sebesar 0,1% terhadap hasil belajar PLP II. Dengan kata lain, sebesar 99,9% hasil belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan dapat terus mengembangkan minat menjadi guru secara lebih serius dan berkelanjutan.

Meskipun pencapaian nilai yang baik dalam PLP II merupakan hal yang penting, membangun motivasi intrinsik, komitmen profesional, serta kesiapan mental sebagai calon pendidik jauh lebih esensial. Dengan minat yang kuat dan tulus terhadap profesi keguruan, mahasiswa akan lebih siap dalam menghadapi berbagai tantangan di dunia pendidikan dan mampu memberikan kontribusi yang bermakna di masa depan.

2. Untuk Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dosen pembimbing dan guru pamong diharapkan dapat memberikan penilaian yang objektif, adil, dan proporsional. Selain menilai hasil akhir pelaksanaan PLP II, penting juga untuk mempertimbangkan proses, perkembangan, serta usaha yang telah ditunjukkan oleh mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Penilaian yang seimbang antara proses dan hasil akan memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan mendukung mahasiswa dalam mengembangkan diri secara optimal sebagai calon pendidik.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi hasil belajar mahasiswa dalam kegiatan PLP II. Beberapa aspek yang dapat dijadikan fokus kajian antara lain pola pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing lapangan (DPL), lingkungan atau suasana sekolah tempat pelaksanaan PLP, serta beban tugas yang diterima mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Dengan memperluas cakupan variabel yang diteliti, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih

komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa selama pelaksanaan PLP II.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi sederhana ini bisa diselesaikan dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa depan. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca secara umum. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Kusumastuti, Ahmad Mustamil Khoiron, DKK, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Deepublish, 2020)
- Ajul Manabi Tinulu, 'Hubungan Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Pembelajaran Mikro', *Jurnal Edukasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1.2 (2023)
- Alifah, Cintya, And Maria Agatha Sri Widyanti Hastuti, 'Pengaruh Minat Menjadi Guru dan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023', *Jurnal Economina*,

2.8 (2023)

Amalia, Nisrina Nur, and Hengky Pramusinto, 'Pengaruh Persepsi, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Guru', *Business And Accounting Education Journal*, 1.1 (2020)

Anggita, Anggita, and Dwi Kurnia Hayati, 'Hubungan Minat Profesi Guru dengan Kesiapan Mahasiswa Calon Guru Biologi di Provinsi Lampung', *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9.2 (2024)

Aprilia, Aisyah, 'Pengenaln Lapangan Persekolahan Semester Gasal Tahun Akademik 202302024 Di Sma N 3 Bangkala', *STKIP PGRI Bangkalan Tahun*, 15.1 (2024)

Arianty, Nel, And Ari Andira, 'Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian', *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4.1 (2021)

At-Tirmidzi, Muhammad Bin Isa, 'At-Tirmidzi, Muhammad Bin 'Isa, Sunan At-Tirmizi,. Terj. Abu Ihsan Al-Atsari. Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2009.'

Atuti Capah, Abdul Wahab Abdi, Daska Azis, 'Hubungan Antara Minat Menjadi Guru dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Unsyiah', 5 (2020)

Azmi, Muhammad Naufal, Hamsi Mansur, and Agus Hadi Utama, 'Potensi Pemanfaatan Virtual Reality Sebagai Media Pembelajaran di Era Digita', *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 12.1 (2024)

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbudristek,

Kamus Besar Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 2016)

Bahasa, Badan Pengembangan dan Pembinaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Balai Pustaka, 2021)

D.Manu, Hartono, 'Biogenerasi', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10.2 (2024)

Djaali, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2020)

Fadilah, Jusuf, Dina Andriana, and Widarti Widarti, 'Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Periklanan dalam Matakuliah Komputer Desain Grafis I', *J-Ika*, 7.2 (2020),

Fartdilah, Kurnia, 'A N W R U L', *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*, 2.No.3 (2022)

Fatmawati, Ira, 'The Role Of Teachers In Curriculum Development And Learning', *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1.1 (2021).

Febriana, Rina, *Kompetensi Guru* (Bumi Aksara, 2021)

Gulo, Adenirwati, 'Penerapan Model Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Ekosistem', *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2022)

Gunawan, Iba, and Andayani Andayani, 'Pengaruh Persepsi Mahasiswa FKIP Terhadap Minat Menjadi Guru', *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 5.1 (2022)

Hartini, Muna, Sri Setiti, And Mahmudah Hasanah, 'Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kebiasaan Belajar Mahasiswa', *Journal Of Economics Education And Entrepreneurship*, 1.2 (2020).

Indah Yuni Astuti, *Kecerdasan Emosional dan Komitmen Kerja Dalam mempengaruhi Kerja Karyawan* (Nasya Expanding Manajemen, 2021)

Jessica Theresia, Dkk., 'Neraca The Effect Of Financial Literacy Use Of Digital Payments And Self- Control On Consumptive Behavior In Students Of The Faculty Of Neraca', *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akutansi*, 1192 (2024).

Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022)

Karsa, Bima Adhi, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berkarir di Lembaga Keuangan Syariah', *Economics, Accounting And Business Journal*, 2.3 (2022)

Kartikawati, Sulistyaning, and Elly's Mersina Mursidik, *Pengenalan Lapangan Persekolahan*, 1st Edn (Cv. Ae Med Grafika, 2022).

Lesmana, Sri Jaya, Inas Sofia Latif, *Pengantar Sosiologi Interaksi Individu dengan Individu, Individu dengan Kelompok, Kelompok dengan Kelompok*, Ed. By Sutarman, Pertama (Berkah Askara Cipta Karya, 2023)

Loindong, Agung Sakti Gregorian, Bernhard Tewal, And Greis M. Sendow, 'Pengaruh Locus Of Control Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kantor Satpol-Pp Kota Tomohon)', *Jurnal Emba : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11.4 (2023).

Lubis, Riri Syafitri, 'Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa', *Axiom : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 9.2 (2021)

- Marselina Tandung, Abdul Rijal, Yusuf Andi Ngampo, 'Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Program Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Makassar', *Pinisi Journal Of Education*, 3.2 (2023)
- Matje, Irman, Fiky Saputra, And Fitra Alwahidah, 'Pengembangan Modul Ajar Berbasis Media Pembelajaran dalam Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) li Pada Praktek Mahasiswa Di Sd Negeri 2 Palatiga', 2.1 (2024)
- Mohtauhid, 'Karakteristik Mata Pelajaran Fiqh Ibadah (Menelisikhasil Pembelajaran Fiqh Melalui Pengamalan Ibadah Siswa)', *At-Tawazun*, Viii No 1 (2020)
- Mu'in, *Langkah Tepat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Video Pembelajaran*, Pertama (Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2024)
- Naurah Nazhifah Trisnaeni, Maryono Maryono, and Salis Irvan Fuadi, 'Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pai Fitk Unsiq Wonosobo', *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1.3 (2023)
- Nor Hadi, *Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan li* (Lavoratorium Pendidikan Fitk Uin Walisongo Semarang, 2024)
- Ongko, Cindy Sundary, Ngajudin Nugroho, and Sutarno Sutarno, 'Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Toko Sudimampir Galang', *Jurnal Kafabis*, 2.1 (2024)
- Prihatin, *Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Melalui Metode Discovery* (Ahsyara Media Indonesia, 2024)
- Putri, Marshanda Asfriani, And Others, 'Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian : Kuesioner Pola Makan Pada Penderita

Gout Arthritis', 12 (2024)

Putri, Roza Pranadyan, 'Analisis Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau', *Repository.UIR.Ac.Id*, 2022

Rahmadhani, Fitria Suci, And Others, 'Dampak Ketidaksesuaian Upah Guru Terhadap Penawaran Tenaga Kerja Guru Di Kalangan Lulusan Sarjana Pendidikan Ekonomi UNS', 6.3 (2024)

Rahmania, V., And A. Yuliza, 'Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Konsultan Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pasir Pengaraian', *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Pemerintahan*, 3.2 (2021)

Rede, M. T, 'Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Kesiapan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Negeri Makassar', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1.April (2015)

Ribka Yulianti, 'Pengaruh Perencanaan Karir Dan Biaya Pendidikan Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (Ppg)', 2024

Ridwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Alfaeta, 2010)

Rika Dewi, Saudah, *Minat Belajar Dan Kompetensi Mahasiswa Dalam Penerapan Praktik Kebidanan* (Nem, 2021)

Rohman, Hendri, 'Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Madinasika Manajemen Dan Kelas*, 1.2 (2020)

- Rosyada, Amrina, Edi Harapan, And Rohana Rohana, 'Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kualitas Pembelajaran Sekolah Menengah Atas Di Kota Sekayu, Sumatera Selatan', *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 3.1 (2021)
- Safrudin, Safrudin, And Others, 'Workshop Bimbingan Pengalaman Lapangan Persekolahan PLP', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3.1 (2022)
- Sahira, Emilia, And Edy Herianto, 'Menyiapkan Guru Profesional Melalui Program Pengenalan Lapangan Persekolahan', *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8.3 (2023)
- Saputri, Arviny Dian, Sitti Hajerah Hasyim, And Samsinar, 'Accounting : Jurnal Pendidikan Akuntansi', *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 3.3 (2023)
- Setiawan, Cruisietta Kaylana, And Others, 'The Body Shop Indonesia (Studi Kasus Pada Followers Account Twitter @Thebodyshopindo)', *Jurnal Ilmiah M-Progress*, 10.1 (2020),
- Shafrianto, Abdhillah, And Islamic Education, 'Epistemologi Pendidikan Dalam Pendidikan Islam', 9.April (2024)
- Sholekah, Wahyu, Supri Wahyudi Utomo, And Elly Astuti, 'Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi', *Jak (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8.2 (2021)
- Siburian, Abdi, And Others, 'Kreativitas Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2.2 (2023)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta,

2013)

Sukma, Alfiyyah Nurlaili, Elin Karlina, And Priyono Priyono, 'Pengaruh Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Indraprasta PGRI', *Research And Development Journal Of Education*, 1.1 (2020)

Syaiful Anwar, Maksimus Milianto Kentor, 'Pengaruh Minat Mahasiswa Menjadi Guru Dan Pendapat Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa S1 Pendidikan Ekonomi Di Ikip PGRI Kaltim', *Cendikia*, 11 (2023)

UIN Walisongo, 'Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam' <https://pai.walisongo.ac.id/?Page_Id=88>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

Uswatun Hasanah Usnur, Atikah Ahraini Nasution, Rini Wahyuni Siregar, 'Hubungan Persepsi Siswa Tentang Kepribadian Guru Fiqih Dengan Minat Belajar Siswa Di Madrasah Aliyah Al Washliyah Bandar Rejo Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun', *Alacrity : Journal Of Education*, 1.2 (2021)

Vinka Salsabilla, 'Hubungan Minat Menjadi Guru Dengan Kesiapaan Mengajar Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta Angkatan 2019', *Eprints.lain-Surakarta.Ac.Id*, 2024

'Visi Keilmuan Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam' <<https://pai.walisongo.ac.id/>>

Walisongo, Uin, 'Sejarah Singkat PAI UIN Walisongo' <https://pai.walisongo.ac.id/?Page_Id=305>

Wati, Cicih Kurnia, 'Minat Menjadi Guru : Persepsi Profesi Guru Dan Pengalaman (PLP) Interest In Becoming A Teacher : Perceptions Of The Teaching Profession And (PLP) Experience Oleh : Cicih Kurnia Wati Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan , Indones', 2024

Winarno, Dwi, And Kasori Mujahid, 'Tantangan dan Strategi Guru Dalam Mengatasi Problematika Pengelolaan Kelas Pada Madrasah Ibtidaiyah', *Tsaqofah*, 4.1 (2024)

Witherington, H. C, *Psikologi Pengajaran*, Terj M. Buchori (Aksara Baru, 2004)

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum wr wb Dengan hormat, perkenalkan nama saya Mamlukatu Rochimah (2103016216) mahasiswi program studi PAI UIN Walisongo Semarang. Saya sedang melakukan penelitian tentang "pengaruh minat menjadi guru terhadap hasil belajar PLP II mahasiswa PAI UIN Walisongo Semarang angkatan 2021". Demi kepentingan penelitian tersebut, saya memohon bantuan dan ketersediaan saudara/i untuk berkenan mengisi kuesioner ini secara lengkap dan benar sesuai kriteria berikut:

- 1) Mahasiswa PAI angkatan 2021
- 2) Yang sudah mengikuti PLP II periode September-Oktober 2024.

Semua data dan informasi yang diterima sebagai hasil kuesioner ini bersifat rahasia dan akan digunakan untuk kepentingan akademis semata. Atas partisipasinya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

Hormat saya,

Mamlukatu Rochimah

Kuisisioner dapat diakses melalui link dibawah ini

<https://forms.gle/WWodh1cj3DHtQ8YQ9>

I. IDENTITAS

Nama:

Jenis Kelamin

NIM:

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Di bawah ini ada beberapa pernyataan. Silakan pilih jawaban yang sesuai dengan pendapat saudara/i.
2. Silakan beri tanda ceklis pada kolom jawaban yang menurut kamu paling sesuai.
Terdapat pernyataan positif dan negatif, dengan pilihan jawaban menggunakan skala Likert sebagai berikut:

Untuk pernyataan positif:

- 1 = sangat tidak setuju
- 2 = tidak setuju
- 3 = netral
- 4 = setuju
- 5 = sangat setuju

Untuk pernyataan negatif:

- 1 = sangat setuju
- 2 = setuju
- 3 = netral
- 4 = tidak setuju
- 5 = sangat tidak setuju

III. DAFTAR PERNYATAAN

Instrumen Angket Minat Menjadi Guru

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
	Pengetahuan Mengenai Profesi Guru					
1.	Sebagai calon guru saya sudah menguasai sejumlah keterampilan mengajar					

2.	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang ringan, karenanya saya berminat menjadi guru					
3.	Guru merupakan sebuah profesi yang mampu memberikan pengetahuan kepada seorang anak					
4.	Gaji guru tidak cukup untuk mensejahterakan kehidupan pendidik					
	Rasa Senang Terhadap Profesi Guru					
5.	Saya sangat bangga dengan profesi guru karena dapat mencerdaskan anak didik yang akan menjadi generasi penerus bangsa.					
6.	Saya senang terhadap profesi guru, karena saya senang berinteraksi dengan siswa dan guru disekolah.					
7.	Saya merasa tidak percaya diri ketika sedang praktik mengajar.					
	Ketertarikan Terhadap Profesi Guru					
8.	Dengan adanya mata kuliah PLP II minat saya semakin bertambah untuk menjadi seorang guru.					
9.	Saya merasa antusias saat mengikuti mata kuliah PLP II karena dapat berlatih melaksanakan kegiatan mengajar secara sistematis dan terukur.					
10.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus <i>meng-update</i> ilmu					

	dan pengetahuannya.					
	Perhatian Terhadap Profesi Guru					
11.	Saya aktif bertanya dengan guru pamong atau dosen pembimbing lapangan (DPL) untuk meningkatkan kemampuan dalam menghadapi tantangan dan mengoptimalkan peluang sebagai calon guru.					
12.	Saya aktif mencari informasi mengenai profesi guru melalui media cetak (seperti bagaimana cara mengajar, membimbing dan menjadi pendidik yang profesional).					
13.	Saya kurang memperhatikan perkembangan informasi mengenai profesi guru.					
14.	Saya selalu mengamati isu-isu terkini dan inovasi yang muncul dalam dunia pendidikan.					
	Keinginan Untuk Menjadi Guru					
15	Sejak kecil saya sudah bercita-cita menjadi guru.					
16.	Saya masuk di program studi pendidikan agama islam karena keinginan saya untuk menjadi guru.					
17.	Saya memilih jurusan pendidikan agama islam adalah pilihan kedua, setelah gagal pada pilihan pertama.					
18.	Saya ingin menjadi guru setelah lulus kuliah karena menurut saya memiliki kemampuan dan bakat menjadi guru.					
19.	Saya memilih profesi guru karena paksaan dari anggota keluarga saya					

	yang juga sebagai guru.					
	Usaha Untuk Menjadi Guru					
20.	Saya akan lebih mendalami kompetensi keguruan, karena saya ingin menjadi guru yang professional.					
21.	Saya mempersiapkan diri dengan baik sebelum memulai pembelajaran kependidikan karena saya ingin menjadi guru yang professional.					
22.	Saya merasa tidak perlu mejadi guru profesional yang penting mengajar.					
22.	Saya ingin menerapkan metode-metode belajar yang telah diajarkan selama perkuliahan.					
	Keyakinan Terhadap profesi Guru					
24.	Saya yakin memilih jurusan Pendidikan Agama Islam adalah langkah yang tepat untuk mewujudkan cita-cita saya menjadi guru.					
25.	Saya percaya guru adalah profesi yang mulia.					

Lampiran 2.Daftar Nama Responden Angket Minat Menjadi Guru

No	kode	Nama Mahasiswa

1.	R-1	Erma Erviana
2.	R-2	Yasmin
3.	R-3	Vika Auliya' Dewi
4.	R-4	Farich Rahman Hakim
5.	R-5	Firhan Septiawan
6.	R-6	Muhammad Burhanudin
7.	R-7	Ayu Fatmawati
8.	R-8	Ilyas Saiful Hanif
9.	R-9	Siti Robiul Awalia
10.	R-10	Lelyn Putri Zulfiani
11.	R-11	Afrista Ayuningtyas
12.	R-12	Muhammad Taufiqi Nugroho
13.	R-13	Ridaul Maghfiroh
14.	R-14	Ikhsaniatun Kamila
15.	R-15	Cantika Yulianasari
16.	R-16	Hisyam Abdullah Omar
17.	R-17	Khoirul Anam
18.	R-18	Dwi Wilda Amelia
19.	R-19	Aina Salsabela
20.	R-20	Septiana Millatul Aliyah
21.	R-21	Fadilah Nur Barokah
22.	R-22	Faza
23.	R-23	Erick Adisaputra Utama
24.	R-24	Litajzia Jaza'anil Husna
25.	R-25	Syafa Bahjata Najwa
26.	R-26	Khansa Putri Budianto
27.	R-27	Irfa Atunni'mah
28.	R-28	Nailil Musyarrofah
29.	R-29	Delvia Ulya Qonita
30.	R-30	Lailatul Mukaromah
31.	R-31	Durotul Faridatizzulfa Assa'diyyi

32.	R-32	Aisyah Sisilia
33.	R-33	Farchan Khamid
34.	R-34	Atiqoh
35.	R-35	Tuti Qurotul Aini
36.	R-36	Lailani Fauzia
37.	R-37	Muhamad Fawaid Caturian
38.	R-38	Najwa Fila Shofa
39.	R-39	Ahmaddatul Rifqi Nur Azizah
40.	R-40	Auli Nurul Eid
41.	R-41	Annisa Nadhira s
42.	R-42	Muhammad Farhan
43.	R-43	Amilatul Khusna
44.	R-44	Ahmad Tsabbat Qolbaya
45.	R-45	Hasna Ambarawati
46.	R-476	Malichatur Rofiah
47.	R-47	Nur Baity Salma Dwi Putri
48.	R-48	Fauzul Muna
49.	R-49	Hasna Ibtisamah
50.	R-50	Arummaisya Rani Khoirunnisa
51.	R-51	Aini
52.	R-52	Abdullah Nafi'
53.	R-53	Muhamad Ahrul Firmansyah
54.	R-54	Annisa Asmarani
55.	R-55	Miftahul Ikhsan
56.	R-56	

		Khoirunnisa Rohadatul 'Aisy
57.	R-57	Aulia Ainis Lisa
58.	R-58	Zakiyatun Nafisah
59.	R-59	Dyah Tri
60.	R-60	Yusron Nur Hadi
61.	R-61	Dikara Shabriansyah Al Faiza
62.	R-62	Zuhrotun Nafis Aulawy
63.	R-63	Abdillah Syakir Aljundani
64.	R-64	Nurul Laely Mahmudah
65.	R-65	Azka Ibadillah
66.	R-66	An- Nur Prima Utama
67.	R-67	Ahmad Rendy
68.	R-68	Mochammad Alvin Khoirur Ridlo
69.	R-69	Muhammad Ali Haidar
70.	R-70	Fahmi Khoirul Mubin

Lampiran 3. Data Skor Angket Minat Menjadi Guru

Kode	Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9
R-1	5	5	5	5	5	5	3	5	5
R-2	3	5	5	1	5	3	2	2	4
R-3	2	2	1	5	1	2	3	2	2
R-4	5	5	1	3	5	5	5	3	5
R-5	2	2	1	1	2	3	3	3	3
R-6	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-7	2	2	1	3	1	2	3	2	3
R-8	5	4	5	2	5	4	5	4	5
R-9	5	5	5	1	4	4	1	3	3
R-10	4	2	5	1	5	4	4	4	4
R-11	4	3	5	5	4	4	3	4	4
R-12	4	3	5	1	4	3	3	4	4
R-13	3	3	5	1	2	3	3	3	4
R-14	4	1	5	1	5	4	2	4	4
R-15	3	5	5	1	5	5	2	3	5
R-16	4	5	5	4	5	5	4	5	5

R-17	4	4	5	5	5	4	3	4	4
R-18	2	5	5	1	5	5	5	4	4
R-19	5	5	5	5	5	4	2	5	5
R-20	5	1	5	4	5	5	3	4	4
R-21	3	3	5	5	5	5	1	5	5
R-22	3	3	5	5	3	3	3	3	3
R-23	4	2	5	3	5	4	2	4	4
R-24	3	4	3	5	4	4	2	4	4
R-25	5	5	5	4	5	5	5	5	5
R-26	3	2	3	4	4	3	2	3	4
R-27	3	2	1	2	1	3	3	1	1
R-28	3	3	5	3	5	5	3	4	4
R-29	5	3	5	1	4	5	2	5	5
R-30	4	3	5	1	5	5	3	5	5
R-31	4	2	3	2	3	2	4	5	4
R-32	4	3	4	5	3	3	4	4	3
R-33	4	2	3	1	3	4	2	4	3
R-34	5	4	5	3	5	4	1	5	5
R-35	5	3	5	5	5	4	1	3	5
R-36	4	5	4	1	3	4	5	3	4
R-37	3	3	5	1	5	5	3	3	4
R-38	4	4	5	5	5	4	4	4	4
R-39	3	4	4	1	4	2	2	1	2
R-40	5	3	5	5	4	3	3	3	4
R-41	1	1	3	1	4	5	3	1	5
R-42	4	5	5	3	5	5	4	4	4
R-43	4	5	5	2	5	5	5	5	5
R-44	4	3	4	5	4	3	4	4	3
R-45	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-46	4	3	4	1	5	3	4	3	4

R-47	4	3	5	4	4	4	3	3	4
R-48	3	2	1	3	1	2	2	2	2
R-49	3	4	4	1	4	3	2	2	4
R-50	3	5	5	5	5	5	4	5	5
R-51	4	3	5	1	3	3	5	3	4
R-52	3	1	1	5	1	2	3	2	3
R-53	4	4	5	3	4	4	4	1	4
R-54	4	4	5	1	5	5	4	4	5
R-55	1	2	1	1	1	1	5	1	1
R-56	4	4	5	5	5	4	2	2	5
R-57	4	2	5	3	5	4	2	4	5
R-58	3	2	5	4	5	4	3	4	4
R-59	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-60	4	4	5	3	4	4	4	5	4
R-61	3	2	5	5	5	4	4	4	4
R-62	4	2	5	1	5	3	3	3	5
R-63	4	4	3	5	3	3	3	4	5
R-64	5	3	5	3	5	5	5	5	5
R-65	3	3	3	3	3	5	2	5	5
R-66	4	1	5	3	1	1	3	2	2
R-67	1	5	5	3	5	5	4	3	3
R-68	3	5	4	5	5	5	5	5	5
R-69	5	3	5	2	5	4	2	2	4
R-70	5	5	5	5	5	5	5	5	5

Lanjutan

Kode	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17	Item 18
R-1	5	5	5	2	5	5	5	5	5
R-2	3	2	4	2	4	1	2	3	3

R-3	1	4	2	4	2	1	1	4	1
R-4	5	5	4	5	5	3	4	5	3
R-5	3	3	3	3	3	4	2	2	2
R-6	5	5	5	5	5	1	3	4	5
R-7	1	3	2	4	2	1	2	5	3
R-8	5	4	4	3	4	3	4	4	4
R-9	4	4	4	2	4	3	3	5	3
R-10	4	4	4	4	4	4	4	3	4
R-11	4	3	4	3	3	5	5	3	4
R-12	4	4	4	4	4	3	4	3	4
R-13	3	3	4	1	4	3	2	4	3
R-14	5	4	4	2	3	4	3	2	4
R-15	5	3	5	5	5	5	3	5	3
R-16	5	4	5	3	5	4	5	2	5
R-17	4	4	3	2	4	4	4	2	4
R-18	4	4	4	4	4	3	4	5	3
R-19	5	5	5	5	5	3	3	3	3
R-20	2	4	4	2	4	5	4	5	4
R-21	4	4	4	4	5	5	5	5	5
R-22	3	3	3	3	3	3	3	3	3
R-23	4	3	4	2	3	4	4	3	4
R-24	3	3	3	4	4	3	3	2	4
R-25	5	4	5	5	5	3	5	2	5
R-26	3	3	3	3	4	3	3	4	3
R-27	1	3	2	3	5	5	5	5	5
R-28	4	3	4	2	3	2	2	4	3
R-29	5	5	5	5	5	5	5	3	5
R-30	5	5	5	5	3	4	4	2	3
R-31	4	4	4	3	3	3	3	3	3
R-32	3	3	3	4	3	1	1	4	2

R-33	3	3	2	4	5	4	4	3	3
R-34	5	4	5	5	5	5	5	4	4
R-35	4	3	4	2	3	3	5	3	3
R-36	4	4	5	3	4	1	2	3	3
R-37	3	3	4	4	4	3	4	5	4
R-38	4	4	4	4	4	4	4	4	4
R-39	2	2	3	3	3	2	2	2	1
R-40	4	4	4	3	4	3	2	3	3
R-41	4	2	3	1	1	4	5	2	1
R-42	4	4	4	3	3	3	3	2	4
R-43	5	4	4	4	5	5	5	4	5
R-44	4	3	5	5	4	4	4	3	3
R-45	5	5	5	5	5	5	5	5	5
R-46	4	3	3	4	4	5	4	4	3
R-47	3	4	3	5	3	3	3	3	3
R-48	1	2	2	3	2	2	2	4	2
R-49	4	3	4	2	3	2	1	2	2
R-50	5	4	5	5	5	1	4	2	3
R-51	3	5	4	4	2	1	1	3	5
R-52	3	2	2	2	2	2	2	3	1
R-53	5	4	4	4	3	3	3	3	3
R-54	5	5	3	4	4	2	2	2	2
R-55	1	1	1	5	3	4	2	2	2
R-56	5	3	4	4	4	5	5	5	5
R-57	5	5	4	1	5	5	4	2	4
R-58	4	4	3	3	3	4	4	5	4
R-59	4	5	4	4	4	4	5	2	4
R-60	5	4	4	4	4	4	5	3	4
R-61	3	3	3	1	3	1	1	1	1
R-62	3	3	2	2	3	4	3	1	3

R-63	2	2	3	4	4	1	5	3	3
R-64	5	5	5	5	5	3	4	2	4
R-65	4	4	4	3	4	1	3	1	3
R-66	2	3	2	4	2	3	2	2	2
R-67	4	2	4	3	4	3	4	3	4
R-68	5	5	5	5	5	3	5	5	5
R-69	3	3	3	3	2	2	3	5	2
R-70	5	5	5	5	5	5	5	4	5

Lanjutan

Kode	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Jumlah
R-1	2	5	5	4	5	5	5	116
R-2	4	4	4	2	4	3	5	80
R-3	2	1	2	5	1	1	1	53
R-4	2	5	5	5	5	4	5	107
R-5	5	3	2	4	2	3	1	65
R-6	1	5	5	5	5	5	5	114
R-7	5	3	2	4	2	1	1	60
R-8	2	5	4	5	5	4	5	104
R-9	1	3	4	1	5	3	5	85
R-10	2	4	4	5	5	4	5	97
R-11	5	5	5	2	4	4	5	100
R-12	3	3	4	3	4	3	5	90
R-13	4	3	3	5	1	3	1	74
R-14	4	4	4	4	5	4	5	91
R-15	3	5	5	5	5	5	5	106
R-16	3	5	5	4	5	5	5	112
R-17	1	4	4	1	4	4	5	92
R-18	3	4	4	5	5	5	5	102
R-19	5	5	5	5	5	5	5	113

R-20	3	5	4	5	5	4	5	101
R-21	1	5	4	1	5	4	5	103
R-22	3	3	3	3	3	3	3	79
R-23	2	4	4	1	4	4	5	88
R-24	2	3	3	2	4	5	5	86
R-25	3	5	5	5	5	5	5	116
R-26	3	4	4	1	4	3	5	81
R-27	1	5	5	3	5	5	5	80
R-28	3	5	5	1	5	4	5	90
R-29	1	5	5	5	5	5	5	109
R-30	3	5	5	5	5	5	5	105
R-31	3	4	3	3	3	4	5	84
R-32	3	3	3	2	3	2	5	78
R-33	3	4	5	5	4	5	5	88
R-34	1	5	3	5	4	5	5	107
R-35	1	3	3	5	4	3	5	90
R-36	2	4	4	2	3	2	5	84
R-37	5	4	4	4	5	3	5	96
R-38	4	4	4	4	4	4	4	103
R-39	3	2	3	3	3	2	4	63
R-40	4	3	4	4	3	3	5	91
R-41	5	2	5	1	5	1	5	71
R-42	1	4	4	5	5	5	5	98
R-43	1	5	5	5	5	5	5	113
R-44	3	4	3	3	4	3	4	93
R-45	5	5	5	5	5	5	5	125
R-46	1	5	4	3	5	5	5	93
R-47	1	3	3	3	4	3	5	86
R-48	5	1	2	5	2	2	1	56
R-49	2	2	4	1	4	1	5	69

R-50	1	5	5	5	5	4	5	106
R-51	1	4	5	5	5	1	5	85
R-52	2	2	2	1	1	1	3	52
R-53	2	5	5	5	5	4	5	96
R-54	1	4	5	5	5	3	5	94
R-55	2	2	1	5	1	1	1	48
R-56	1	5	5	4	5	5	5	106
R-57	2	5	5	1	5	4	5	96
R-58	1	5	4	3	4	4	5	94
R-59	2	4	4	4	5	5	5	100
R-60	2	5	5	5	4	5	5	105
R-61	5	3	3	3	3	3	5	78
R-62	3	3	4	4	4	3	5	81
R-63	4	5	1	5	4	2	5	87
R-64	1	5	5	5	5	5	5	110
R-65	2	4	3	3	4	3	4	82
R-66	4	1	1	4	1	1	1	57
R-67	4	5	5	5	5	4	5	98
R-68	1	5	5	5	5	5	5	116
R-69	4	2	3	5	4	2	5	83
R-70	3	5	5	5	5	5	5	122

Lampiran 4. Instrumen Hasil Belajar PLP II

Variabel	Indikator	Presentase
Hasil belajar	Penilaian dari guru pamong (kompetensi pedagogik,	50%

	kepribadian, sosial dan profesional, RPP/ Modul Ajar, Praktik Pembelajaran).	
	Penilaian Lab Pendidikan (Laporan PLP II).	20%
	Penilaian DPL (Artikel, naskah dan ujian).	30%

INSTRUMEN PENILAIAN KINERJA PRAKTIKAN UNTUK MAHASISWA PAI, PBI, MPI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Instrument diadaptasi dari instrument kinerja PPG)

Nama Mahasiswa :

Mata Pelajaran :

Materi Pokok :

Kelas/Semester :

Alokasi Waktu :

I. KEGIATAN PEMBELAJARAN

A. Kegiatan Pendahuluan

1. Praktikan Mengondisikan Kelas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan langsung melaksanakan pembelajaran daring/luring tanpa mengecek kondisi kelas		Praktikan mengucapkan salam, menanyakan kondisi, dan mengecek kehadiran siswa, tetapi tidak mengecek kesiapan jaringan (daring)/kondisi ruang kelas (luring)			Praktikan mengucapkan salam, menanyakan kondisi, mengecek kehadiran siswa, serta mengecek kondisi ruang kelas (luring) atau mengecek kesiapan jaringan (daring), misalnya menanyakan kejelasan suara atau gambar			Praktikan mengucapkan salam, menanyakan kondisi, mengecek kehadiran siswa, mengecek kondisi ruang kelas (luring) atau mengecek kesiapan jaringan (daring), misalnya menanyakan kejelasan suara atau gambar	

2. Praktikan Memotivasi Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memotivasi hanya secara verbal dan kurang		Praktikan memotivasi dengan visual atau yang lain tetapi kurang terorganisir			Praktikan memotivasi dengan visual atau yang lain secara terorganisir			Praktikan memotivasi dengan berbagai cara secara optimal	

menarik perhatian siswa	sehingga kurang optimal	sehingga menarik perhatian siswa	sehingga siswa terlihat antusias sepanjang kegiatan
-------------------------------	----------------------------	--	---

3. Praktikan Melakukan Apersepsi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan bertanya terkait pengetahuan awal siswa tetapi tidak dikaitkan dengan materi yang		Praktikan bertanya terkait pengetahuan awal siswa tetapi kurang dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari			Praktikan bertanya terkait pengetahuan awal siswa dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari			Praktikan menggali pengetahuan awal siswa melalui berbagai cara dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari	

4. Praktikan Menyampaikan Tujuan Pembelajaran Atau Indikator Ketercapaian Kompetensi

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	

Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator, tetapi tidak jelas	Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator dengan jelas, tetapi kurang lengkap	Praktikan menyampaikan tujuan pembelajaran atau indikator dengan jelas dan lengkap, misalnya dilengkapi tayangan ppt	Praktikan menyampaikan tujuan atau indikator dengan jelas dan lengkap, misalnya dilengkapi tayangan ppt, serta ditinjau ketercapaiannya di akhir
---	---	--	--

5. Praktikan Menyampaikan Pentingnya Kompetensi Yang Akan Dicapai

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi, tetapi tanpa argumentasi		Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi, tetapi argumentasinya kurang kuat			Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi dengan argumentasi yang kuat secara keilmuan			Praktikan menyampaikan pentingnya kompetensi dengan argumentasi yang kuat dari berbagai sudut pandang (keilmuan, kehidupan, dan lain-lain)	

6. Praktikan Menyampaikan Garis Besar Kegiatan Pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan, tetapi		Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara jelas, tetapi kurang lengkap			Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas dan lengkap, termasuk metode penilaiannya.			Praktikan menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas, lengkap, dan dikaitkan dengan kebudayaan	

7. Praktikan Mengecek/Memeriksa Kemampuan Awal Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal,		Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal, tetapi metode dan/atau instrumennya kurang			Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal dengan			Praktikan mengecek/memeriksa kemampuan awal dengan metode dan	

tetapi metode dan instrumennya tidak tepat.	tepat	metode dan instrumen yang tepat	instrumen yang tepat serta memanfaatkan hasilnya
---	-------	---------------------------------	--

B. Kegiatan Inti

1. Praktikan Menunjukkan Pemahaman Materi Secara Benar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan mendeskripsikan materi secara tidak benar atau mengandung		Praktikan mendeskripsikan materi benar/tidak terjadi miskonsepsi, tetapi sulit dipahami			Praktikan mendeskripsikan materi dengan benar dan mudah dipahami oleh siswa			Praktikan mendeskripsikan materi dengan benar dari berbagai sudut pandang sehingga sangat mudah dipahami oleh siswa	

2. Praktikan Mendemonstrasikan Keterampilan Secara Benar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	

Praktikan ketika mendemonstrasikan keterampilan mengandung kesalahan	Praktikan mendemonstrasikan keterampilan secara benar tetapi kurang lancar	Praktikan mendemonstrasikan keterampilan secara benar dan lancar, tetapi belum memfasilitasi tumbuhnya sikap positif siswa	Praktikan mampu mendemonstrasikan keterampilan secara benar, sangat lancar, dan mampu menumbuhkan sikap positif siswa
--	--	--	---

3. Praktikan Menunjukkan Perilaku Positif Terhadap Materi Pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan sikap negatif (tidak menyukai materi pembelajaran)		Praktikan menunjukkan sikap positif terhadap materi pembelajaran tetapi tidak konsisten antara ucapan dan perilakunya			Praktikan menunjukkan sikap positif terhadap materi pembelajaran dan konsisten antara ucapan dan perilakunya			Praktikan menunjukkan sikap positif terhadap materi pembelajaran, konsisten, dan mengajak siswa bersikap yang sama	

4. Praktikan Menyajikan Materi Pembelajaran Secara Berurutan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Sangat baik
Praktikan menyajikan materi dengan urutan tidak logis	Praktikan menyajikan materi dengan urutan kurang logis	Praktikan menyajikan materi dengan urutan logis	Praktikan menyajikan materi dengan urutan logis dan banyak

5. Praktikan Menyajikan Materi Pembelajaran Secara Terpadu

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali	Kurang				Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan materi pembelajaran tidak terpadu (tidak saling terkait)	Praktikan menyajikan materi pembelajaran kurang terpadu atau kurang saling terkait				Praktikan menyajikan materi pembelajaran secara terpadu atau saling terkait			Praktikan menyajikan materi secara sangat terpadu (saling terkait dan tidak ada yang saling bertentangan)	

6. Praktikan Menunjukkan Relevansi Materi Pembelajaran Dengan Kehidupan Nyata

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali	Kurang					Baik		Sangat baik	
Praktikan mengaitkan	Praktikan mengaitkan					Praktikan mengaitkan materi		Praktikan mengaitkan	

materi pembelajaran dengan kehidupan nyata tetapi tidak jelas	materi pembelajaran dengan kehidupan nyata tetapi kurang jelas		pembelajaran dengan kehidupan nyata secara jelas dan benar	materi dengan kehidupan nyata secara jelas dan benar, disertai beberapa contoh
---	--	--	--	--

7. Praktikan Menyajikan Pembelajaran Yang Memadukan Pengetahuan Materi Ajar, Pedagogik, Serta Teknologi (Tpacak) Pendekatan Lain Yang Relevan

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi, misalnya ppt, peralatan, atau software tertentu, tetapi tidak terorganisir		Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi cukup terorganisir, tetapi belum mengaktifkan siswa secara optimal			Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi secara terorganisir dan mampu mengaktifkan siswa secara optimal, serta menumbuhkan karakter positif			Praktikan menyajikan materi menggunakan media atau teknologi, secara terorganisir, mengaktifkan siswa, menumbuhkan karakter, keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS) 4C dan literasi	

8. Praktikan Menyajikan Langkah Pembelajaran Sesuai Sintaks Model Atau Metode/Strategi Yang Dipilih

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menyajikan langkah pembelajaran tidak sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih		Praktikan menyajikan langkah pembelajaran kurang sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih			Praktikan menyajikan langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih tetapi kurang lancar			Praktikan menyajikan langkah pembelajaran sesuai dengan sintaks model pembelajaran atau metode/strategi yang dipilih dengan lancar dan mengacu pendekatan	

9. Praktikan Melakukan *Assessment For Learning* Dan/Atau *Assessment As Learning*

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as</i>		Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i> , tetapi			Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i> dengan			Praktikan melakukan <i>assessment for dan/atau as learning</i>	

learning , tetapi metode dan instrumennya tidak tepat	metode dan instrumennya ada yang kurang tepat	metode dan instrumen yang tepat	dengan metode dan instrumen yang tepat serta memanfaatkan hasilnya dalam proses
--	---	--	--

C. Kegiatan Penutup

1. Praktikan Menyimpulkan Hasil Pembelajaran

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan ketika menyimpulkan hasil pembelajaran ada yang kurang benar		Praktikan menyimpulkan hasil pembelajaran tanpa kesalahan tetapi belum melibatkan siswa			Praktikan menyimpulkan hasil pembelajaran tanpa kesalahan dan melibatkan siswa			Praktikan membimbing atau mengarahkan siswa merumuskan sendiri kesimpulan (rangkuman/intisari hasil pembelajaran) dengan	

2. Praktikan Melakukan Evaluasi Hasil Belajar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

Kurang Sekali	Kurang	Baik	Sangat baik
Praktikan melakukan penilaian hasil belajar, tetapi tidak mencakup semua ranah (sikap, pengetahuan, dan keterampilan).	Praktikan melakukan penilaian hasil belajar mencakup semua ranah tetapi metode dan/atau instrumennya ada yang kurang tepat.	Praktikan melakukan penilaian hasil belajar mencakup semua ranah dengan metode dan instrumen yang tepat	Praktikan melakukan penilaian hasil belajar mencakup semua ranah dengan metode dan instrumen yang tepat serta menggunakannya sebagai dasar mengevaluasi

3. Praktikan Melakukan Refleksi Proses Pembelajaran Bersama Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	1
Kurang Sekali	Kura					Ba		Sangat baik	
Praktikan melakukan refleksi proses pembelajaran tanpa melibatkan siswa	Praktikan meminta siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran, tetapi suasananya tegang sehingga siswa terkesan					Praktikan meminta siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran terkait hal tertentu dalam suasana yang tulus, sehingga siswa terbuka		Praktikan meminta siswa menyampaikan komentar terhadap proses pembelajaran dari berbagai sudut pandang secara	

	takut		menyampaikannya	tulus dan meminta mereka menyampaikan usulan sehingga lebih
--	-------	--	-----------------	---

4. Praktikan Memberikan Tugas Tindak Lanjut Setelah Kegiatan Pembelajaran

1	2		3	4	5	6	7	8	9	1
Kurang Sekali			Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa tetapi tidak tepat atau tidak berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa tetapi kurang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan			Praktikan memberikan tugas tindak lanjut kepada siswa berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan mengembangkan karakter siswa dalam kehidupan	

II. KEPERIBADIAN

A. Memesona

1. Praktikan Menampilkan Wajah Yang Ceria

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan wajah yang ceria selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan wajah yang ceria pada seluruh rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

2. Praktikan Menampilkan Keserasian Berbusana

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan berbusana sopan dengan model dan warna yang tidak serasi		Praktikan berbusana sopan dengan model dan warna yang kurang serasi			Praktikan berbusana sopan dengan model dan warna yang serasi			Praktikan berbusana sopan dengan model dan warna yang sangat serasi	

3. Praktikan Menginspirasi Dan Memotivasi Peserta Didik

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang		Kurang			Baik			Sangat	

Sekali			baik
Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang tidak tepat kepada siswa	Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang kurang tepat kepada siswa	Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang tepat kepada siswa	Praktikan memberi inspirasi dan motivasi yang sangat tepat kepada siswa

B. Berwibawa

1. Praktikan Bertutur Kata Yang Santun Dan Artikulatif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak bertutur kata yang santun dan artikulatif selama rentang waktu pembelajaran		Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran			Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan bertutur kata yang santun dan artikulatif pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran	

2. Praktikan Berperilaku Yang Disegani

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan		Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada			Praktikan menampilkan perilaku yang disegani pada			Praktikan menampilkan perilaku yang	

perilaku	sebagian	sebagian	disegani
yang disegani	kecil rentang waktu	besar rentang waktu	pada keseluruhan
selama			rentang
rentang waktu	pembelajaran	pembelajaran	waktu dari awal
			sampai
pembelajaran			akhir

3. Praktikan Berpenampilan Diri Yang Tenang

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menampilkan diri dengan tenang selama rentang waktu pembelajaran	Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada sebagian kecil rentang waktu pembelajaran	Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada sebagian besar rentang waktu pembelajaran			Praktikan menampilkan diri dengan tenang pada keseluruhan rentang waktu dari awal sampai akhir pembelajaran				

4. Praktikan Berperilaku Yang Adil Dan Objektif

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan perlakuan		Praktikan menunjukkan perlakuan yang kurang adil dan objektif			Praktikan menunjukkan perlakuan yang adil dan objektif			Praktikan menunjukkan perlakuan yang sangat adil dan objektif	

yang tidak adil dan objektif			pada seluruh aktivitas
------------------------------------	--	--	---------------------------

C. Tegas

1. Praktikan Memberikan Tanggapan Kepada Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan memberikan tanggapan yang tidak tepat kepada siswa		Praktikan memberikan tanggapan yang kurang tepat kepada siswa			Praktikan memberikan tanggapan yang tepat kepada siswa			Praktikan memberikan tanggapan yang sangat tepat disertai contoh yang lengkap kepada siswa	

2. Praktikan Menampilkan Rasa Percaya Diri

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tampil dengan tidak memiliki rasa		Praktikan tampil dengan kurang percaya diri			Praktikan tampil dengan percaya diri			Praktikan tampil dengan sangat percaya diri dan menarik	

3. Praktikan Berbicara Dengan Tegas

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan berbicara dengan tidak tegas		Praktikan berbicara dengan kurang tegas			Praktikan berbicara dengan tegas			Praktikan berbicara dengan sangat tegas, ekspresif dan disegani	

D. Penuh Panggilan Jiwa

1. Praktikan Berpenampilan Sigap

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan		Praktikan menampilkan perilaku			Praktikan menampilkan perilaku			Praktikan menampilkan	

menampilkan perilaku yang tidak semangat dan	yang kurang semangat, meyakinkan, dan cepat	yang semangat, meyakinkan, dan cepat	perilaku yang sangat semangat, meyakinkan, cepat, dan tangkas
--	---	--------------------------------------	---

2. Praktikan Menampilkan Ekspresi Antusias

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan ekspresi yang tidak bergairah		Praktikan menampilkan ekspresi yang bergairah dan cekatan			Praktikan menampilkan ekspresi yang bergairah dan cekatan			Praktikan menampilkan ekspresi yang bergairah dan cekatan	

3. Praktikan Tulus Ikhlas Memberikan Bantuan Pada Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan perilaku tidak ikhlas dalam		Praktikan menunjukkan perilaku kurang ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa			Praktikan menunjukkan perilaku ikhlas dalam memberikan bantuan pada siswa			Praktikan menunjukkan perilaku sangat ikhlas dan wajah ceria dalam memberikan	

memberikan			bantuan pada
------------	--	--	--------------

E. Samapta

1. Praktikan Berpenampilan Bugar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menunjukkan penampilan yang tidak		Praktikan menunjukkan penampilan yang kurang bugar			Praktikan menunjukkan penampilan yang bugar			Praktikan menunjukkan penampilan yang sangat bugar dan enerjik	

2. Praktikan Berpenampilan Yang Ramah

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan menampilkan perilaku yang tidak		Praktikan menampilkan perilaku yang kurang ramah			Praktikan menampilkan perilaku yang ramah			Praktikan menampilkan perilaku yang sangat ramah dan penuh	

3. Praktikan Suka Menolong Kepada Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan enggan memberikan bantuan		Praktikan kurang suka memberikan bantuan kepada			Praktikan suka memberikan bantuan kepada siswa yang			Praktikan sangat suka memberikan bantuan	

kepada siswa yang membutuhkan	siswa yang membutuhkan	membutuhkan	kepada siswa yang membutuhkan dengan
-------------------------------	------------------------	-------------	--------------------------------------

4. Praktikan Berempati Kepada Siswa

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kurang Sekali		Kurang			Baik			Sangat baik	
Praktikan tidak menunjukkan rasa belas kasih kepada siswa		Praktikan kurang menunjukkan rasa belas kasih kepada siswa			Praktikan menunjukkan rasa belas kasih kepada siswa			Praktikan sangat menunjukkan rasa belas kasih dan berbela rasa kepada siswa	

**Lampiran 5. Nilai Hasil Belajar PLP II Mahasiswa PAI UIN Walisongo
Semarang Angkatan 2021**

No	Kode	Nama Mahasiswa	Nilai Sekolah (50%)	Nilai Lab (20%)	Nilai DPL (30%)	Akumulasi Nilai
	R-1	Erma Erviana	94	80	83	87,9
	R-2	Yasmin	91	80	83	86,4
	R-3	Vika Auliya' Dewi	80,88	80	80	80,44
	R-4	Farich Rahman Hakim	92	80	80	86
	R-5	Firhan Septiawan	81,75	80	80	80,875
	R-6	Muhammad Burhanudin	89	80	81	84,8
	R-7	Ayu Fatmawati	90	80	82,1	85,63
	R-8	Ilyas Saiful Hanif	89,5	80	87	86,85
	R-9	Siti Robiul Awalia	92	80	80,2	86,06
	R-10	Lelyn Putri Zulfiani	93	80	84	87,7
	R-11	Afrista Ayuningtyas	82,75	80	82	81, 975
	R-12	Muhammad Taufiqi Nugroho	87	80	90	86,5
	R-13	Ridaul Maghfiroh	83	80	95	86
	R-14	Ikhsaniatun Kamila	81,83	80	83	81, 815
	R-15	Cantika Yulianasari	94	80	87	89, 1

	R-16	Hisyam Abdullah Omar	90	80	80	85
	R-17	Khoirul Anam	82	80	82	81 ,6
	R-18	Dwi Wilda Amelia	86	80	85	84, 5
	R-19	Aina Salsabela	92,8	80	100	92, 4
	R-20	Septiana Millatul Aliyah	93	80	80	86, 5
	R-21	Fadilah Nur Barokah	90	80	78	84, 4
	R-22	Faza	87	80	84	84, 7
	R-23	Erick Adisaputra Utama	90, 75	80	84	86, 575
	R-24	Litajzia Jaza'anil Husna	92	80	85	87, 5
	R-25	Syafa Bahjata Najwa	88, 5	80	84	85,45
	R-26	Khansa Putri Budianto	86	80	86	84,8
	R-27	Irfa Atunni'mah	84	80	95	86,5
	R-28	Nailil Musyarrofah	94	80	90	90
	R-29	Delvia Ulya Qonita	89	80	86	86,3
	R-30	Lailatul Mukaromah	91	80	82	86,1
	R-31	Durotul Faridatizzulfa Assa'diyyi	93	80	100	92, 5
	R-32	Aisyah Sisilia	94	80	88	89,4
	R-33	Farchan	95	80	82	88, 1

		Khamid				
	R-34	Atiqoh	83	80	82	82,1
	R-35	Tuti Qurotul Aini	87, 5	80	81	84,05
	R-36	Lailani Fauzia	88, 7	80	82	84,95
	R-37	Muhamad Fawaidd Caturian	78, 75	80	88	81, 775
	R-38	Najwa Fila Shofa	81	80	81	80, 8
	R-39	Ahmaddatul Rifqi Nur Azizah	93	80	84	87, 7
	R-40	Auli Nurul Eid	79,5	80	81	80,05
	R-41	Annisa Nadhira s	93	80	85	88
	R-42	Muhammad Farhan	89	80	80	84, 5
	R-43	Amilatul Khusna	84	75	90	84
	R-44	Ahmad Tsabbitt Qolbaya	79, 5	80	86	81, 55
	R-45	Hasna Ambarawati	93	80	80	86, 5
	R-476	Malichatur Rofiah	95	80	87	89, 6
	R-47	Nur Baity Salma Dwi Putri	86, 75	80	88	85, 775
	R-48		92	80	84	87,2

		Fauzul Muna				
	R-49	Hasna Ibtisamah	93	80	85	88
	R-50	Arummaisya Rani Khoirunnisa	82	80	80	81
	R-51	Aini	86	80	82	83, 6
	R-52	Abdullah Nafi'	86, 5	80	83	84, 15
	R-53	Muhamad Ahrul Firmansyah	85	80	82	83, 1
	R-54	Annisa Asmarani	89,4	80	85	86, 2
	R-55	Miftahul Ikhsan	84	80	82	82, 6
	R-56	Khoirunnisa Rohadatul 'Aisy	81	80	80	80,05
	R-57	Aulia Ainis Lisa	89,8	80	87	87
	R-58	Zakiyatun Nafisah	90	80	85	86,5
	R-59	Dyah Tri	85	80	93	86, 4
	R-60	Yusron Nur Hadi	91	80	84	86,7
	R-61	Dikara	80	80	83	80,9

		Shabriansyah Al Faiza				
	R-62	Zuhrotun Nafis Aulawy	92	80	80	86
	R-63	Abdillah Syakir Aljundani	89	80	86	86, 3
	R-64	Nurul Laely Mahmudah	90, 75	80	81	85, 675
	R-65	Azka Ibadillah	87	80	82	84, 1
	R-66	An- Nur Prima Utama	94	80	85	88,5
	R-67	Ahmad Rendy H	85	80	85	84
	R-68	Mochammad Alvin Khoirur Ridlo	86,5	80	84	84, 45
	R-69	Muhammad Ali Haidar	89,6	80	81	85,1
	R-70	Fahmi Khoirul Mubin	92	80	80	86

Lampiran 6. Hasil Uji Validitas Amgket Minat Menjadi Guru

No item	Tingkat signifikasi	R tabel	R hitung	Keterangan
1.	0, 05	0,235	0,575	Valid
2.	0, 05	0,235	0,619	Valid
3.	0, 05	0,235	0,610	Valid
4.	0, 05	0,235	0,248	Valid
5.	0, 05	0,235	0,777	Valid
6.	0, 05	0,235	0,808	Valid
7.	0, 05	0,235	0,288	Valid
8.	0, 05	0,235	0,726	Valid
9.	0, 05	0,235	0,740	Valid
10.	0, 05	0,235	0,809	Valid
11.	0, 05	0,235	0,685	Valid

12.	0, 05	0,235	0,806	Valid
13.	0, 05	0,235	0,399	Valid
14.	0, 05	0,235	0,748	Valid
15.	0, 05	0,235	0,436	Valid
16.	0, 05	0,235	0,694	Valid
17.	0, 05	0,235	0,245	Valid
18.	0, 05	0,235	0,759	Valid
19.	0, 05	0,235	-238	Tidak Valid
20.	0, 05	0,235	0,849	Valid
21.	0, 05	0,235	0,752	Valid
22.	0, 05	0,235	0,338	Valid
23.	0, 05	0,235	0,805	Valid
24.	0, 05	0,235	0,835	Valid
25.	0, 05	0,235	0,684	Valid

Lampiran 7. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Minat Menjadi Guru

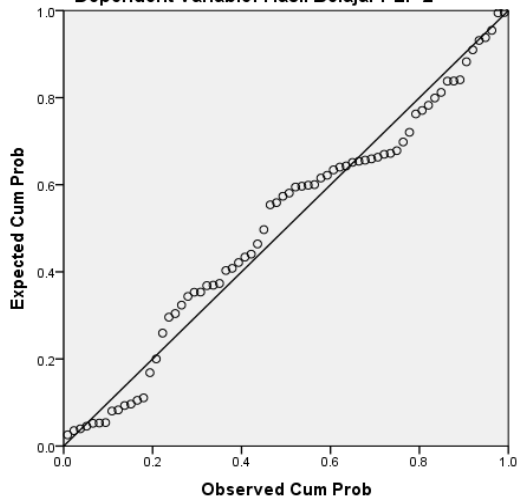
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	24

Lampiran 8. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2



Hasil Uji Kolmogorof Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.71547075
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.078
	Negative	-.097

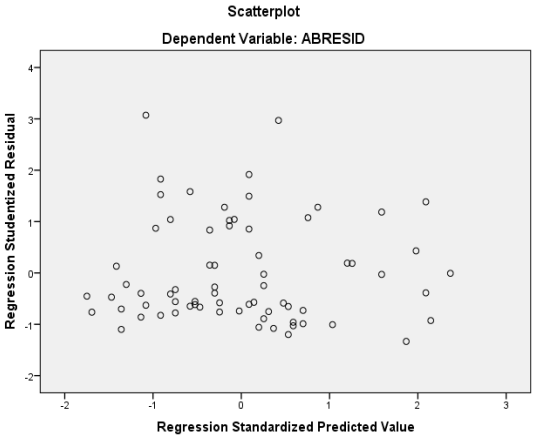
Kolmogorov-Smirnov Z	.812
Asymp. Sig. (2-tailed)	.524
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Lampiran 9. Uji Linearitas

Anova Table

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar PLP 2 * Minat menjadi guru	Between Groups	(Combined)	311.703	43	7.249	.955	.563
		Linearity	.295	1	.295	.039	.845
		Deviation from Linearity	311.408	42	7.414	.977	.538
	Within Groups		197.383	26	7.592		
	Total		509.086	69			

Lampiran 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.198	1.014		3.155	.002
	Minat menjadi guru	-.012	.011	-.130	-1.085	.282
a. Dependent Variable: ABRESID						

Lampiran 11. Hasil Uji Analisis Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics						
		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Minat	menjadi guru	70	46	120	88.57	17.974

Hasil Belajar PLP 2	70	80	93	85.38	2.716
Valid N (listwise)	70				

Lampiran 12. Hasil Uji Koefisien Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.060	1.655		51.386	.000
	Minat menjadi guru	.004	.018	.024	.199	.843
a. Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2						

Lampiran 13. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.295	1	.295	.039	.843 ^b
	Residual	508.791	68	7.482		
	Total	509.086	69			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2
b. Predictors: (Constant), Minat menjadi guru

Lampiran 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.001	-.014	2.735
a. Predictors: (Constant), Minat menjadi guru				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar PLP 2				

Lampiran 15. Surat Penunjukan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7615387
Email :
s1.pai@walisongo.ac.id
Website:
<http://itik.walisongo.ac.id/>

Nomor : 1795/ Un.10.3/J.1/PP.00.9/05/2024 5/20/2024
Lamp. :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Ibu Dr. Nur Asiyah M.S.I
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Mamlukatu Rochimah
2. NIM : 2103016216
3. Semester ke- : 6
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Program PLP terhadap Pengembangan Kompetensi Kepribadian Mahasiswa Calon Guru PAI UIN Walisongo Semarang*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Mamlukatu Rochimah
2. Tempat , Tanggal Lahir : Blora, 4 Februari 2004
3. Alamat Lengkap : Ngawen, Blora 58254
4. No Hp: 082311858016
5. Email : iimrochimah@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N 2 Talokwohmojo, Ngawen, Blora
2. Mts Manba'ul Huda Ngawen
3. MAN Blora

Semarang 23 Juni 2025
Pembuat Pernyataan



Mamlukatu Rochimah
2103016216